

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS IV SD INPRES PARANGREA  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**ABIDAH NURLATIFA  
NIM 105401101020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**

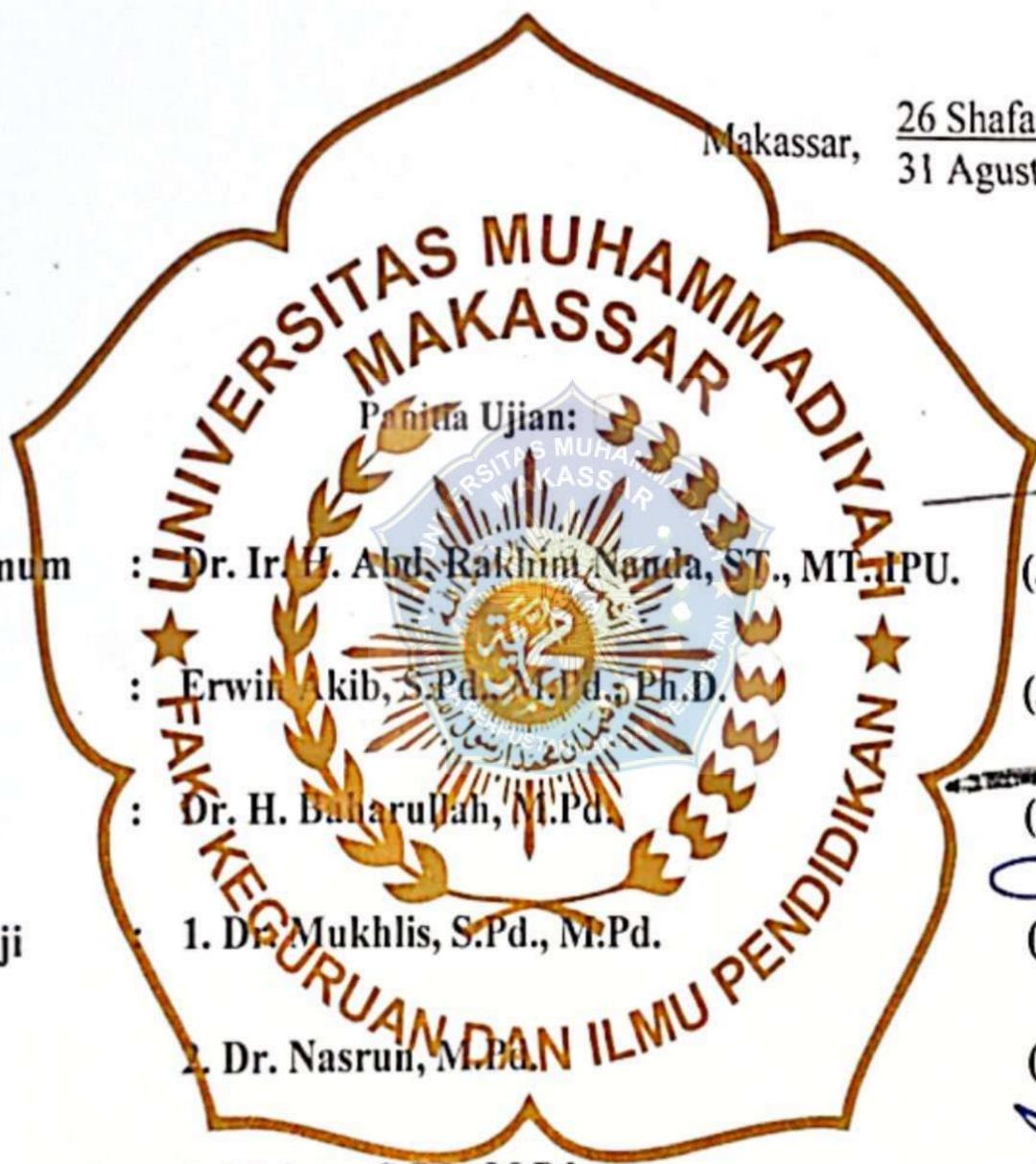


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Abidah Nurlatifa NIM 105401101020, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H /24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 31 Agustus 2024.

Makassar, 26 Shafar 1446 H  
31 Agustus 2024 M



Panitia Ujian:

- 1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU.
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
- 3. Sekretaris : Dr. H. Ballarullah, M.Pd.
- 4. Dosen Penguji :
  - 1. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
  - 2. Dr. Nasrun, M.Pd.
  - 3. Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
  - 4. Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si.

(.....)

(.....)

(.....)

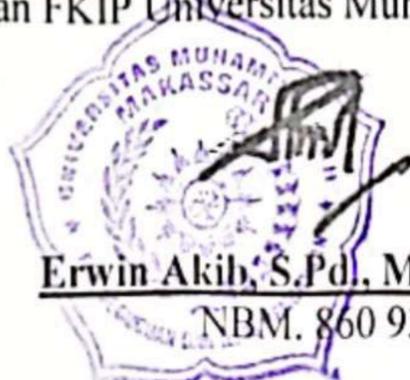
(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Abidah Nurlatifa

NIM : 105401101020

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0906127801

  
Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si.

NIDN. 0922098601

Diketahui ;

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD  
Unismuh Makassar



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

---

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABIDAH NURLATIFA  
Nim : 105401101020  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
  2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
  3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
  4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian,

ABIDAH NURLATIFA



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABIDAH NURLATIFA  
NIM : 105401101020  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning*  
(PjBL) Terhadap *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa  
Skripsi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres  
Parangrea Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciptakan.*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Agustus 2024  
Yang Membuat Pernyataan

**ABIDAH NURLATIFA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : **Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.**

Atas nama :

Nama : Abidah Nurlatifa  
NIM : 105401101020  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, 14 Agustus 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**

**Andi Ardhilla Wahyudi, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

**Dr. Aliem Bahri, M.Pd.**  
NBM: 1148 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : **ABIDAH NURLATIFA**  
Nim : 105401101020  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.**

Telah diperiksa dan diteliti secara seksama maka skripsi ini sudah layak diajukan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Agustus 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**

**Andi Ardhilla Wahyudi, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

**Dr. Aliem Bahri, M.Pd.**  
NBM: 1148 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ABIDAH NURLATIFA**  
NIM : 105401101020  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul : **Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.**  
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan.***

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

**ABIDAH NURLATIFA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ABIDAH NURLATIFA**  
Nim : 105401101020  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
  2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
  3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
  4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian,

**ABIDAH NURLATIFA**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.

” Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. AL-Insyirah: 6-8)

### **Persembahkan**

kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku

## ABSTRAK

**Abidah Nurlatifa. 2024.** *Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Self Efficacy Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mukhlis dan Andi Ardhillah Wahyudi.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk Mengetahui Gambaran Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. 2) Untuk Mengetahui Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap *Self-Efficacy* Siswa Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. 3) Untuk Mengetahui Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre experimental* dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Analisis data hasil penelitian diperoleh dari analisis data statistik deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* ditinjau dari *self-efficacy* siswa sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 65% dengan kategori baik, dan 7 orang dengan persentase 35% pada katagori sangat baik. Selanjutnya pada *Pretest* hanya ada 10 orang dengan persentase 50%, terjadi peningkatan pada *posttest* dimana 20 orang siswa dengan persentase 100% yang mencapai ketuntasan belajar. 2) Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self-Efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikasi ( $Sig = 0,000$ ) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. 3) Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikasi ( $Sig = 0,001$ ) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self-Efficacy* dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

**Kata kunci:** *Project Based Learning (PjBL), Self-efficacy, Hasil Belajar Matematika.*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dansalam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I dan Andi Ardhilla Wahyudi, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Dr. Ir. H. Abd.

Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas IV serta staf guru-guru SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2020.

Teristimewa, ucapan terimakasih penulis kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Munawar** dan Ibunda **Hayati** yang senantiasa mendoakan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi. Serta adik-adikku tercinta **Hilmy Syaddat Alwadud, Muhammad Zakwan, dan Rania Yasmin** yang selalu memberikan dukungan dan cinta kasihnya selama penulis menempuh pendidikan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

*Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Makassar, Agustus 2024

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Model Pembelajaran.....	7
2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....	12
3. <i>Self-Effycacy</i> .....	19
4. Hasil Belajar.....	23
5. Karakteristik Pembelajaran Matematika .....	28
B. Kerangka Pikir .....	30
C. Hasil Penelitian Relevan .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Defenisi Operasional Variabel .....	36
G. Prosedur Penelitian.....	37
H. Instrumen Penelitian.....	40
I. Teknik Pengumpulan Data .....	43
J. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	36
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Tes .....	41
Tabel 3.3	Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa .....	41
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Skala <i>Self-efficacy</i> Siswa .....	41
Tabel 3.5	Kategori <i>Self-efficacy</i> Siswa .....	42
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Lembar Observasi .....	42
Tabel 3.7	Skor Alternative Respon .....	44
Tabel 3.8	Keterlaksanaan Proses Pembelajaran .....	44
Tabel 3.9	Data Output SPSS Uji Normalitas Data .....	46
Tabel 4.1	Data <i>Self-efficacy</i> Siswa .....	48
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	49
Tabel 4.3	Distribusi dan Persentase <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	50
Tabel 4.4	Ketuntasan Hasil Belajar matematika <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	50
Tabel 4.5	Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	52
Tabel 4.6	Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru .....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Hipotesis Hasil Angket .....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir .....	31
Gambar 3.1	Diagram Alur Penelitian .....	39
Gambar 4.1	Grafik <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar .....	65
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket <i>Self-Efficacy</i> Siswa.....	75
Lampiran 3	Angket <i>Self-Efficacy</i> Siswa .....	77
Lampiran 4	LKPD.....	79
Lampiran 5	<i>Pretest</i> dan <i>Post-Test</i> .....	82
Lampiran 6	Data Hasil Penyebaran Angket.....	99
Lampiran 7	Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	102
Lampiran 8	Uji Statistik.....	103
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	105
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	112

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang diselenggarakan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap generasi bangsa sebagai *agent of change* bagi perbaikan kualitas pendidikan Indonesia agar mampu bersaing secara global. Pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan diharapkan mampu memfasilitasi siswa untuk dapat *memiliki life long skill* melalui kegiatan *transfer value*, *transfer skill*, dan *transfer knowledge* dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan melalui perbaikan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Berdasarkan penerapan kurikulum 2013, pendidik diharapkan mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran dengan target capaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Menurut Sumar (2018) keberhasilan atau kegagalan implementasi kurikulum di sekolah sangat tergantung pada pendidik serta kepala sekolah, karena dua figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah yang didukung oleh siswa. Dengan kurikulum 2013 pendidik dituntut untuk

membuktikan profesionalismenya untuk mengembangkan kurikulum melalui rancangan perangkat pembelajaran yakni pendidik dapat mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi dasar (KD).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah mata pelajaran matematika. Undang-undang NO. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas (system pendidikan nasional) pasal 37 ditegaskan bahwa “ mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang berfikir logis, rasional, serta memiliki peranan penting dalam pendidikan.

Banyak hal-hal yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika di sekolah, baik dari luar siswa atau lingkungan maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Menurut Syahputra (2020) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam artian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Ahriana (Nuraisyah & Izzati, 2020) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Ketidaksiapan siswa pada faktor eksternal dan internal akan memberi kendala dalam proses belajar siswa yang kemudian berimbas pada hasil belajar matematikanya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 di kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa ditemukan beberapa permasalahan terutama hasil belajar matematika siswa yang tergolong rendah. Hal

ini dilihat dari nilai ulangan harian siswa, dari 20 siswa, terdapat 14 orang siswa yang belum memenuhi nilai KKM.

Rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran Matematika selain dilihat dari hasil belajar, juga dilihat dari beberapa factor antara lain guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam kegiatan pembelajaran yang membuat siswa kurang mampu menjawab dengan benar tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika berada pada kategori rendah sehingga perlu untuk ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa yang mengatakan bahwa keterlibatan siswa dalam mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan oleh guru masih perlu untuk diperhatikan. Beberapa siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga menimbulkan dampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang rendah tentunya bukan hanya dipengaruhi oleh guru, namun juga perlu adanya dorongan rasa percaya diri pada siswa.

Salah satu keberhasilan pembelajaran berasal dari kepercayaan diri sendiri (*self-efficacy*). *Learning to be* (belajar menjadi diri sendiri) merupakan salah satu pilar pendidikan. *Self-efficacy* diartikan sebagai kemampuan pengelolaan diri individu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas guna mengatasi kondisi kehidupan yang sulit. Dengan tujuan *self-efficacy* adalah memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku pada individu, karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku (Pagarra, dkk :2022). Kemampuan untuk belajar menjadi diri sendiri berkaitan dengan keyakinan diri seseorang terhadap

dirinya. Seseorang yang memiliki keyakinan pada dirinya akan bangga terhadap kemampuan yang dimilikinya. Seseorang dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah akan lebih cenderung tidak memiliki keyakinan pada dirinya sendiri ketika melakukan sesuatu dan menghindari tugas yang dianggap sulit, sehingga menyulitkannya untuk memperoleh keberhasilan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, terdapat penelitian yang memiliki permasalahan serupa sebagai rujukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian yang dilaksanakan oleh Elok Deswiana Hayati (2019) dengan judul pengaruh *Project Based Learning* terhadap *self efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, yang mengatakan bahwa “ terdapat peningkatan *self efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning*”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wahyu (2016) yang mengatakan bahwa “Model PjBL merupakan model pembelajaran yang sangat inovatif, memiliki banyak keunggulan, tentunya dapat meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran”. Berdasarkan rujukan dari hasil penelitian sebelumnya dan hasil diskusi dengan guru kelas, peneliti memilih model *Project Based Learning* (PjBL) untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan harapan model ini diharapkan mampu meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Berdasarkan dengan latar belakang yang diuraikan, maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning*

(PjBL) Terhadap *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa?
2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self-Efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa?
3. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self-Efficacy* dan hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self-Efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self-Efficacy* dan hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan setelah penelitian ini antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan khususnya

pada bidang pendidikan di sekolah dasar tentang model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan *self efficacy* dan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan *Self-Effycacy* siswa.
- b. Bagi siswa, memperoleh pengalaman baru serta dapat meningkatkan hasil belajar dan *self-effycacy* dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model merupakan suatu istilah yang berhubungan, rancangan, atau pola. Menurut Alimahdan Marianti (Isrok'atun dan Rorsmala,2018) model pembelajaran merupakan cara pembelajaran yang memiliki tujuan dan sintaks tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Multiyaningsih (Isrok'atun dan Rorsmala, 2018) bahwa model pembelajaran merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir. Menurut Asyafah (2019) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka atau bungkus dari penerapan suatu pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran dari mulai perencanaan sampai pasca pembelajaran. Menurut Saragih *et al* (2021) bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajarmengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola rancangan interaksi siswa dengan pendidik, yang mengaju pada sintaks pembelajaran mulai awal hingga akhir pembelajaran dengan menerapkan berbagai macam cara kegiatan

belajar mengaja runtuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **b. Fungsi Model Pembelajaran**

Secara umum model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peran atau fungsi model pembelajaran menurut Indrawati (Isrok'atun dan Rorsmala, 2018) yakni sebagai berikut:

- 1) Membantu pendidik menciptakan perubahanperilaku siswayang diinginkan.
- 2) Membantu pendidik dalam menentukan cara dan sarana untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Membantu menciptakan interaksi antara pendidik dan siswa yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Membantu pendidik dalam mengonstruk kurikulum, silabus, atau konten pelajaran.
- 5) Membantu pendidik atau infra struktur dalam memilih materi pembelajaran yang tepat untuk mengajar yang disiapkan dalam kurikulum.
- 6) Membantu pendidik dalam merancang kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sesuai.
- 7) Memberikan bahan prosedur untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif.
- 8) Merangsang pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran baru.
- 9) Membantu mengkomunikasikan informasi tentang teori mengajar.
- 10) Membantu membangun hubungan antara belajar dan mengajar secara empiris.

Fungsi model pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan untuk

melaksanakan pembelajaran dalam kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya

Peran model pembelajaran menurut (Asyafah,2019) sebagai berikut:

- 1) Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Pedoman bagi dosen/guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut.
- 3) Memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya.
- 4) Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Shoimin (2014) bahwa model pembelajaran berperan sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka fungsi model pembelajaran yakni membantu menciptakan interaksi antara pendidik dan siswa yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung, membantu pendidik atau

infra struktur dalam memilih materi pembelajaran yang tepat untuk mengajar yang disiapkan dalam kurikulum, pedoman bagi dosen/guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut, memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya, serta membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **c. Ciri-Ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dalam kelas. Menurut Rusman (2014) ciri-ciri model pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Model dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); adanya prinsip-prinsip reaksi; sistem sosial; dan system pendukung.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur; dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

- 6) Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Ciri model pembelajaran yang sangat identik adalah adanya syntax atau langkah-langkah yang harus disesuaikan dengan langkah pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pembelajaran dalam kelas. Hal tersebut sejalan dengan Ciri-ciri model pembelajaran menurut Fuadi (2021) sebagai berikut:

- 1) Model bersifat rasional teoritik logis yang disusun oleh pengembangnya.
- 2) Memiliki landasan berfikir tentang proses belajar mengajar.
- 3) Adanya tingkah laku mengajar yang dibutuhkan agar suatu model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.
- 4) Adanya lingkungan belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ciri-ciri model pembelajaran menurut Asyafah (2019) sebagai berikut:

- 1) Rasional teoretik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku mengajar-pelajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka ciri-ciri model pembelajaran yakni rasional dan berasaskan pikiran logis, memberiperhatian pada

landasan pemikiran yang berbasis pada apa dan bagaimana kondisisiswa belajar, sikap mengajar yang baik, dan mendukung lingkungan belajar yang baik.

## **2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

PjBL adalah proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memperoleh suatu proyek. Model pembelajaran PjBL memokuskan pada pengembangan keterampilan menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas proyek yang menghasilkan sesuatu (Sari, Khotimah, & Yuniarti, 2018). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang memusatkan kepada peserta didik untuk bekerja secara aktif mengkontruksi belajarnya, dan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang mengevaluasi proyek hasil kerja peserta didik yang dapat menghasilkan produk nyata dan mendorong kreativitas peserta didik agar dapat berpikir kritis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Suatu rencana kegiatan dengan sasaran khusus dan penyelesaian yang efektif disebut proyek”. Joel L Klein et. Al (Safitri, 2019) menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru melalui berbagai presentasi. Berbasis proyek artinya seluruh kegiatan proses pembelajaran melibatkan kerja proyek tentunya memberikan kesempatan bagi guru dalam mengelola kelas dan pemahaman serta pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) adalah salah satu cabang model pembelajaran yang sepenuhnya

mengaitkan proyek dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Memberikan keaktifan bagi peserta didik dalam belajar, dan mendorong sikap profesional guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan rancangan model pembelajaran berbasis proyek guna mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

**b. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

Model PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang mempunyai tujuan diterapkannya dalam sebuah pembelajaran. Melalui tujuan pembelajaran model PjBL guru mengetahui kesesuaian model yang akan digunakan. Adapun tujuan pembelajaran model PjBL yang dikemukakan oleh Wirawan (dalam Fahrurrozi, Sari, Hasanah, & Utami, 2022) tujuan dari pembelajaran PjBL adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah proyek,
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru,
- 3) Mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran,
- 4) Mengembangkan dan meningkatkan psikomotorik siswa dalam mengelola alat dan bahan ketika membuat proyek,
- 5) Meningkatkan kerjasama siswa secara berkelompok.

**c. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

Model PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki karakteristik untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Karakteristik model PjBL tentunya memiliki perbedaan dengan model pembelajaran yang lainnya. Model PjBL memiliki karakteristik yang harus dikuasai dan dipahami oleh seorang guru guna tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis. Menurut

Barrow (dalam Faiz, 2019) menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Masalah yang disajikan terstruktur
- 2) Pendekatan yang memokuskan pada peserta didik
- 3) Guru berperan sebagai fasilitator dan tutor
- 4) Kearifan membentuk dasar dalam pemilihan masalah

Menurut Zainal (dalam Faiz, 2019) mengemukakan karakteristik *Project Based Learning* (PjBL) yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya masalah yang penyelesaiannya tidak ditentukan sebelumnya.
- 2) Siswa berperan sebagai perancang proses untuk mencapai hasil
- 3) Siswa harus bertanggung jawab terhadap informasi yang telah dikumpulkan
- 4) Evaluasi yang dilakukan secara konsisten
- 5) Siswa kembali memeriksa apa yang sudah dilakukan
- 6) Hasil akhir yang diperoleh berupa produk lalu kualitasnya dinilai.
- 7) Suasana kelas membangun untuk saling memberi toleransi kesalahan dan perubahan

#### **d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning***

Model PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang proses penerapannya tersusun berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Dalam penerapan model PjBL yang baik dan benar yaitu dengan menerapkan sesuai langkah-langkah model PjBL secara sistematis. Munandar (Safitri, 2019) menerangkan model PjBL secara umum memiliki pedoman langkah sebagai berikut:

1) *Planning* (Perencanaan)

- a) Merancang seluruh proyek, langkah dari kegiatan ini yaitu mempersiapkan proyek, secara rinci mencakup: pemberian informasi tujuan pembelajaran, guru menyampaikan fenomena fakta sebagai sumber masalah, pikiran kritis dalam memunculkan masalah dan pembuatan proposal.
- b) Mengorganisi pekerjaan, langkah dari kegiatan ini yaitu merencanakan proyek yang mencakup: mengorganisir kerjasama, menentukan topik, memilih informasi terkait proyek, membuat prediksi, dan mendesain investigasi.

2) *Creating* (Mencipta atau Mengimplementasi)

Langkah dari kegiatan ini yaitu peserta didik mengembangkan gagasan-gagasan proyek, mengkolaborasikan ide yang muncul dalam kelompok, dan membangun proyek. Langkah kedua ini juga termasuk pengembangan dan dokumentasi. Dalam kegiatan ini, peserta didik menghasilkan produk yang akan dipresentasikan.

3) *Processing* (Pengolahan)

Langkah ini meliputi presentasi proyek dan evaluasi. Pada kegiatan presentasi akan terjadi komunikasi secara aktual dari investigasi kelompok, sedangkan pada kegiatan evaluasi akan dilakukan refleksi hasil proyek, analisis dan penilaian selama proses belajar.

Sedangkan menurut Rais (dalam Natty, Kristin, & Anugraheni, 2019) langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk memberi penugasan dan melakukan suatu aktivitas. Topik yang diangkat sesuai dengan realita kehidupan dimulai dengan investigasi yang mendalam.
- 2) Perencanaan proyek yang dilakukan secara bersama antara guru dan siswa sehingga siswa seakan-akan memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan mencakup; aturan main, pemilihan kegiatan yang mendukung dalam mengerjakan proyek, menginformasikan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menyelesaikan proyek.
- 3) Menyusun jadwal kegiatan, guru dan siswa secara bersama menyusun jadwal kegiatan dalam menyelesaikan proyek karena waktu penyelesaiannya pun harus jelas, sehingga siswa diberi arahan untuk menggunakan waktu dengan baik. Tetapi, jika proyek membutuhkan durasi yang lama maka siswa dalam menyelesaikan proyek diluar jam sekolah. Kemudian, jam pelajaran yang dilakukan di sekolah, siswa mempresentasikan hasil proyek di kelas.
- 4) Mengawasi jalannya proyek, guru mengawasi siswa selama menyelesaikan proyek dengan cara memfasilitasi siswa dalam setiap proses. Guru ditempatkan sebagai mentor untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana bekerja secara berkelompok. Siswa dapat memilih perannya sendiri dalam kelompok tetapi tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.
- 5) Menguji hasil, hal ini dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, memberikan umpan balik mengenai tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh siswa, juga membantu guru untuk

memunculkan ide strategi pembelajaran selanjutnya. Penilaian ini dilakukan ketika semua kelompok mempresentasikan hasil proyeknya.

- 6) Evaluasi dan penarikan kesimpulan, langkah terakhir adalah melakukan evaluasi yaitu guru dan siswa memberikan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang sudah diterapkan. Pada tahap refleksi ini diminta siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman selama menyelesaikan proyek.

Berdasarkan pendapat diatas, dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memilih langkah-langkah yang dikemukakan oleh Rais untuk digunakan dalam penelitian ini karena dianggap lebih efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada.

**e. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning***

Model PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki dampak bagi proses pembelajaran baik itu kelebihan maupun kelemahannya. Oleh karena itu, kelebihan model PjBL menjadi suatu peningkatan dalam pembelajaran. Sedangkan kelemahannya menjadi pelajaran untuk memaksimalkan penerapannya lagi sesuai dengan apa yang ditetapkan. Adapun keuntungan dari Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan *self-efficacy* peserta didik. Belajar dengan penggunaan proyek lebih fun dibandingkan komponen pembelajaran yang lain.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah. Belajar dengan berbasis proyek membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah yang kompleks.

- 3) Meningkatkan kolaborasi. Belajar dengan berbasis proyek memerlukan kerja kelompok untuk mengembangkan dan meningkatkan komunikasi peserta didik karena belajar di lingkungan kolaboratif.
- 4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber. Pembelajaran berbasis proyek diterapkan dengan baik memberikan alokasi waktu dan sumber-sumber untuk menyelesaikan tugas (Safitri, 2019).

Selain itu, Fahrezi, Taufiq, & Akhwani, (2020) mengemukakan bahwa kelebihan model PjBL dalam penerapannya, adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan *self-efficacy* siswa,
- 2) Terdapat keterampilan yang mendukung dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa,
- 3) Meningkatkan psikomotorik siswa dalam mengelola informasi,
- 4) Mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran,
- 5) Meningkatkan kolaborasi antar siswa dalam kelompok,
- 6) Melatih siswa untuk membuat dan menyelesaikan proyek,
- 7) Meningkatkan keterampilan dalam mengatur dan menggunakan waktu dengan baik, dan
- 8) Terciptanya suasana belajar yang membuat siswa menjadi senang.

Adapun kelemahan dari model *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut:

- 1) Banyaknya permasalahan dunia nyata yang terkait dengan masalah kedisiplinan, sehingga perlu diajarkan dengan cara melatih dan memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah.

- 2) Banyaknya waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan masalah.
- 3) Banyaknya biaya yang dibutuhkan.
- 4) Banyaknya sarana dan prasarana yang disediakan.
- 5) Kesulitan melibatkan siswa dalam kerja kelompok.
- 6) Tidak cocok dengan siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan (Safitri, 2019)

Cara mengatasi keterbatasan dari model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu memilih proyek yang sifatnya lebih menarik, bentuk proyek yang sesuai dengan materi, proyek yang menantang siswa untuk melakukan dan menyelesaikannya, dan hasil proyek memberikan manfaat bagi siswa.

Untuk lebih meningkatkan hasil belajar yang baik maka untuk menutupi kelemahan PJBL agar tetap menarik peserta didik untuk belajar, maka guru hendaknya membangun suasana kelas yang mudah dikontrol dan tidak mengundang keributan, peran guru harus profesional dalam mengelola kelas, guru manajemen waktu untuk menyelesaikan sebuah proyek agar tidak terkesan menggunakan waktu yang banyak, serta sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembuatan proyek.

### **3. *Self-efficacy***

#### **a. *Pengertian Self-efficacy***

Ada beberapa definisi tentang *self-efficacy*. Ketika berhadapan dengan suatu situasi, akan muncul persepsi dan keyakinan individu akan kemampuan atau ketidak mampuannya untuk mengatasi kesulitan yang dapat muncul. Menurut Albert Bandura (Karimah & Khairani, 2020) bahwa "*self-efficacy* digambarkan

sebagai keyakinan seseorang pada potensinya sendiri untuk mencapai usaha tertentu”. Setelah Albert Bandura memperkenalkan istilah "*self-efficacy*" pada tahun 1977, mulai banyak yang mendefinisikan *self-efficacy*. Pengertian *self-efficacy* mengalami perkembangan dari sebatas suatu keyakinan seseorang atas kemampuannya kini ada yang mengartikan *self-efficacy*se sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi rintangan (Warsiki & Mardiana, 2020). Pernyataan ini sesuai dengan definisi Baron dan Byren tentang *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kompetensi yang dimilikinya untukmelakukan aktivitas, menggapaikeberhasilan, danmengatasikesulitan (Sudrajatetal.,2020). Sejalan dengan pendapat tersebut “*Self-efficacy is an individual’s belief s concerning his or her own competence in a particular activity or endeavor, and to achieve personal goals*”(Yuen & Datu, 2021)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diketahui bahwa seseorang yang memiliki tingkatan *self-efficacy* yang tinggi mempunyai kepribadian dapat mengelola dirinya dan percaya pada kemampuan yang dimilikinya sehingga pada proses pembelajaran individu tersebut akan termotivasi untuk tekun dan mengerjakan segala hal yang menjadi tuntutan nya untuk diselesaikan sedangkan seseorang dengan tingkat *self-efficacy* rendah akan melakukan sebaliknya yaitu individu tersebut akan mudah pesimis, tidak dapat mengelola dirinya dengan baik dan tidak percaya pada kemampuannya.

#### **b. Aspek-Aspek *Self-efficacy***

*Self-efficacy* memiliki beberapa aspek. *Self-efficacy* atau efikasi diri setiap orang berbeda dalam tiga dimensi antara satu individu dengan individu lainnya Zimmerman (Lidiawati et al., 2020). Adapun dimensi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) *Level Dimensi*

Hal ini mengacu pada tingkat kesulitan di mana seseorang percaya bahwa dia dapat memecahkan suatu masalah. Jika seseorang dihadapkan pada masalah atau kegiatan yang diurutkan sesuai dengan tiga kategori tertentu misalnya, keyakinan diri seseorang hanya pada tugas-tugas sederhana, sedang, atau pada kategori sulit berdasarkan batas kapasitas yang dirasakannya untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada setiap tingkatannya.

2) *Strength Dimensi*

Hal ini mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kompetensi yang diyakininya dan seberapa kuat atau lemahnya keyakinan tersebut. Dengan kata lain, dimensi ini mengungkapkan seberapa stabil persepsi seseorang tentang kesulitan pekerjaan yang dapat dilakukan. Dimensi ini sering dihubungkan pada dimensi level, artinya semakin tinggi level atau tingkat kesulitan tugas, maka keyakinannya pun semakin rendah dalam menyelesaikan tugas tersebut. Seseorang yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah dengan cepat dikalahkan oleh kesulitan ataupun tantangan. Sedangkan, orang yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi dalam kompetensinya, akan tetap menjalankan usahanya meskipun menghadapi kesulitan. Dengan kata lain, dimensi ini mengukur kemampuan seseorang untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan.

### 3) *Generality* Dimensi

Dimensi ini mengacu pada tingkat pencapaian seseorang dalam menaklukkan atau menguasai sesuatu. Tidak semua orang dapat melaksanakan pekerjaan pada berbagai disiplin ilmu tertentu, tetapi orang dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi lebih memiliki kemungkinan untuk menguasai sesuatu dari berbagai bidang, sedangkan seseorang dengan tingkat *self-efficacy* rendah sebaliknya, yaitu cenderung menguasai sesuatu pada bidang tertentu saja.

#### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan *Self-efficacy*

Pada sumber *self-efficacy* terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self-efficacy*. Pengalaman sukses pribadi, pengalaman orang lain, bujukan verbal, dan faktor atau situasi psikologis. Menurut Bandura (Sumartini, 2020) terdapat empat macam sumber *self-efficacy* yang dapat meningkatkan atau menurunkan *self-efficacy* seseorang. Adapun penjelasan dari sumber *self-efficacy* tersebut, sebagai berikut:

##### 1) Pengalaman Keberhasilan (*mastery experiences*)

Efikasi diri seseorang meningkat dengan pencapaian yang berulang, tetapi efikasi dirinya turun dengan kegagalan yang berulang. Jika pencapaian seseorang disebabkan oleh faktor dari luar dirinya, hal itu biasanya tidak akan berdampak pada *self-efficacy* seseorang. Sebaliknya, jika keberhasilan ini datang setelah mengatasi tantangan yang signifikan dan sebagai hasil dari usahanya sendiri, itu akan meningkatkan *self-efficacy* seseorang.

##### 2) Pengalaman Orang Lain (*vicarious experiences*)

Pencapaian yang didapatkan orang lain dalam melakukan sesuatu bisa

mendongkrak *self-efficacy* yang ada pada individu dalam mencapai aktivitas yang sama. *Self-efficacy* diperoleh melalui model sosial, yang paling umum adalah mereka yang tidak menyadari keterampilan yang ada pada dirinya. Namun, jika yang dilakukan model yang dijadikan contoh tidak sama dengan apa yang dilakukan, *self-efficacy* yang diperoleh tidak akan berdampak.

### 3) Persuasi Sosial(*Social Persuasion*)

Informasi tentang kemampuan yang dikomunikasikan secara verbal oleh individu yang memiliki pengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa dia mampu melaksanakan tugas.

### 4) Keadaan fisiologis dan emosional(*physiological and emotional states*)

Ketika seseorang mengalami kecemasan atau kekhawatiran saat melakukan tugas, sering disalah artikan sebagai kegagalan. Secara umum, seseorang mengharapkan untuk berhasil dalam situasi tanpa adanya ketegangan dan tidak ada keluhan atau penyakit somatik lainnya. Tingkat stres dan kecemasan yang buruk dikaitkan dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi, sedangkan tingkat stres dan kecemasan yang tinggi dikaitkan dengan *self-efficacy* yang rendah.

## 4. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan dimana hasil belajar didapatkan setelah suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Menurut Rusman (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan siswa setelah mempelajari suatu bahan atau materi yang ada di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang didapatkan dari tes hasil belajar.

Dalam belajar dihasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, informasi dan nilai. Berbagai macam tingkah laku yang berlainan inilah yang disebut kapabilitas sebagai hasil belajar. Perubahan dalam menunjukkan kinerja (perilaku) berarti belajar menentukan semua keterampilan, pengetahuan dan sikap yang juga didapat oleh setiap siswa dari proses belajarnya.

#### **b. Ranah Hasil Belajar**

Tindakan atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui tujuan pembelajaran tercapai ataupun tidak adalah dilakukannya penilaian. Menurut Era Mairani (2021) penilaian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu pembelajaran, baik proses belajar maupun hasil pembelajarannya. Penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Domain kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, dan kemampuan-kemampuan intelektual, seperti mengaplikasikan prinsip atau konsep, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Sebagian besar tujuan-tujuan instruksional berada dalam domain kognitif. Pada ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari yang tingkatan rendah sampai tinggi, yakni: pengetahuan/ingatan

(*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

Kemampuan-kemampuan yang termasuk domain kognitif oleh Bloomdkk (Edisi Revisi 2021). Dikategorikan lebih rinci kedalam enam jenjang kemampuan, yaitu:

1) Hafalan (C1)

Jenjang hafalan meliputi kemampuan menyatakan kembali fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang telah dipelajarinya.

2) Pemahaman (C2)

Jenjang pemahaman meliputi kemampuan menangkap arti dari informasi yang diterima, misalnya dapat menafsirkan bagan, diagram, atau grafik.

3) Penerapan (C3)

Jenjang penerapan adalah kemampuan menggunakan prinsip, aturan, metode yang dipelajarinya pada situasi baru atau situasi konkrit.

4) Analisis (C4)

Jenjang analisis meliputi kemampuan menguraikan suatu informasi yang dihadapi menjadi komponen-komponennya sehingga struktur informasi serta hubungan antar komponen informasi tersebut menjadi jelas.

5) Sintesis (C5)

Jenjang sintesis ialah kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah-pisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu. Termasuk didalamnya kemampuan merencanakan eksperimen, menyusun cara baru untuk mengklasifikasikan obyek-obyek, peristiwa dan informasi lainnya.

#### 6) Evaluasi (C6)

Kemampuan pada jenjang evaluasi ialah kemampuan untuk mempertimbangkan nilai suatu pernyataan, uraian, pekerjaan, berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan ranah hasil belajar, pada penelitian ini hanya menggunakan atau mengkhususkan untuk ranah kognitif.

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (Rusman, 2015) meliputi factor internal dan eksternal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
  - a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar dipagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor Instrumenal

Faktor-faktor instrumental adalah factor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan pendidik.

## 5. Karakteristik Pembelajaran Matematika

### a. Pengertian Matematika

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat

dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran (Mukhis, 2019). Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang sering dianggap sulit untuk siswa. Menurut Herman Hudojo (Susanti, 2020) mengemukakan bahwa matematika itu berkenaan dengan gagasan berstruktur yang hubungan-hungannya diatur secara logis dan bersifat abstrak. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Ruseffendi (Isrok'atun,2018,h.3) “matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.” “Pembelajaran matematika sangatlah penting, karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari” (Andi Ardhila Wahyudi, 2019, h.589).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka diketahui bahwa matematika adalah suatu disiplin ilmu yang berkenaan dengan gagasan berstruktur dan bersifat abstrak yang muncul dari kehidupan manusia dalam jangka waktu sangat panjang. Matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan bagi siswa yang mau mempelajari dan menguasai konsep dalam pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

#### **b. Ruang Lingkup Matematika**

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dituliskan oleh Isrok'atun,dkk (2020), dalam bukunya menyatakan bahwa cakupan

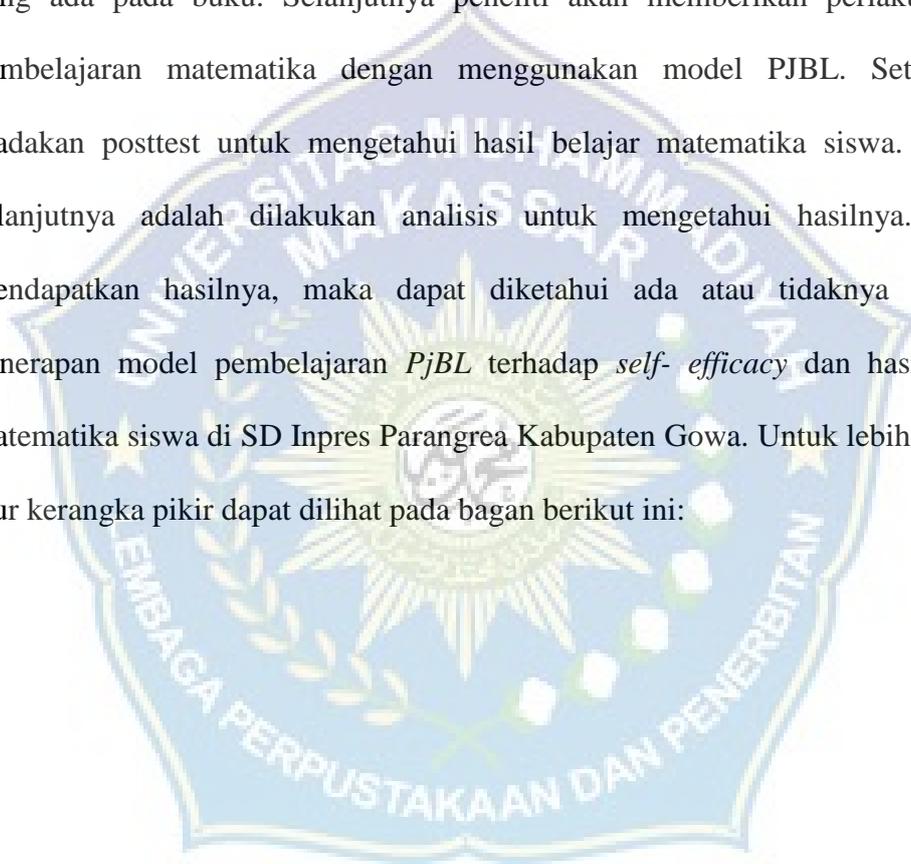
pembelajaran matematika di SD meliputi bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Ruang lingkup matematika juga terdapat berbagai jenis himpunan bilangan. Menurut Suciati & Wahyuni (2018, h.130) bahwa “jenis himpunan bilangan seperti himpunan bilangan kompleks, himpunan bilangan real, himpunan bilangan rasional, dan sebagainya”. Pembelajaran matematika di SD yang terdapat pada materi bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selain itu, pembelajaran matematika di SD pada materi geometri dan pengukuran meliputi bangun datar, bangun ruang, dan alat ukur. Untuk cakupan pembelajaran matematika di SD pada materi pengolahan data meliputi mengumpulkan, menafsirkan, dan menyajikan data.

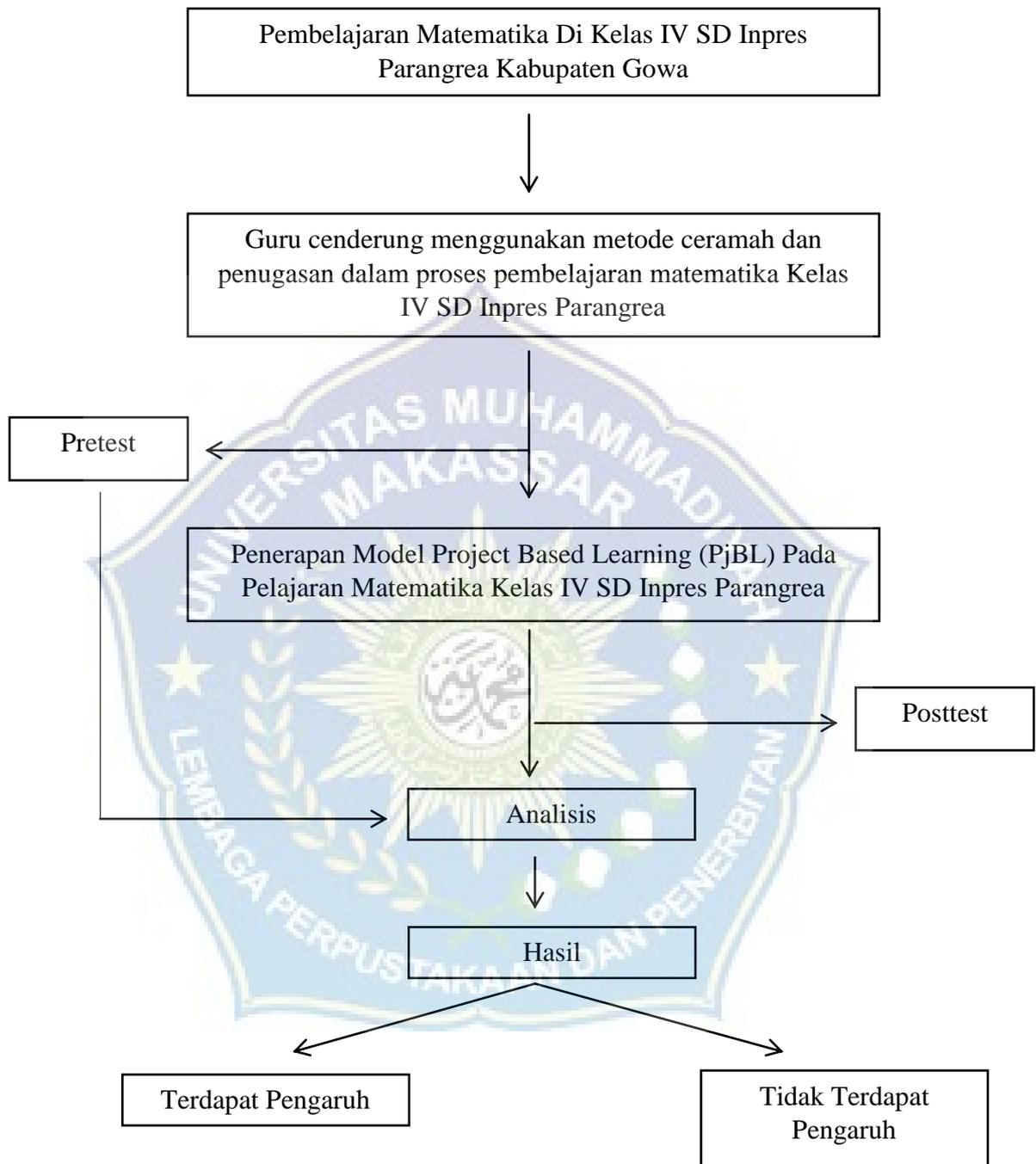
Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa ruang lingkup pembelajaran matematika khususnya tingkat sekolah dasar (SD) yaitu bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Dapat diketahui dari ruang lingkup materi tersebut masing-masing memiliki sub-sub materi yang berbeda. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti akan menyesuaikan materi dan sub materi yang akan difokuskan sesuai dengan pembelajaran Matematika yang sedang berlangsung di SD Inpres Parangrea, khususnya pada kelas IV.

## **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran pada kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa yaitu guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh guru masih sangat rendah.

Hal tersebut berdampak pada self-effycacy dan hasil belajar matematika siswa yang masih rendah dan perlu untuk diperhatikan. Dalam penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memberikan *Pretest* kepada subjek yang akan diteliti yaitu siswa tanpa memberikan perlakuan dalam proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran matematika dengan hanya memberikan penugasan yang ada pada buku. Selanjutnya peneliti akan memberikan perlakuan pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model PJBL. Setelah itu, diadakan posttest untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis untuk mengetahui hasilnya. Setelah mendapatkan hasilnya, maka dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *PjBL* terhadap *self- efficacy* dan hasil belajar matematika siswa di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Untuk lebih jelasnya, alur kerangka pikir dapat dilihat pada bagan berikut ini:





**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pikir

### C. Hasil Penelitian Relevan

Dalam proses penulisan karya ini, penulis banyak mendapatkan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya, baik dari skripsi maupun jurnal.

#### 1. Penelitian Oleh Fitri Alhazizah

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Alhazizah (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-effycacy* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. *Self-effycacy* pada kelas eksperimen tergolong tinggi sedangkan kelas kontrol tergolong sedang, dengan rata-rata persentase kelas eksperimen dan kontrol masing-masing sebesar 78% dan 70%.

Hubungan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan *self efficacysiswa*. Namun terdapat perbedaan didalamnya, dimana pada penelitian diatas hanya berfokus untuk meningkatkan *self efficacysiswa*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada *self efficacy* dan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan penelitian diatas yang dijadikan sebagai acuan peneliti dalam menyusun penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-effycacy* siswa.

#### 2. Penelitian Oleh Rani

Penelitian yang dilakukan oleh Rani (Volume 4 Nomor 2, 2021) hasil penelitian menunjukkan nilai terendah dari kelas *Pretest* adalah 40 sedangkan nilai tertinggi nya yaitu 83.3 dengan nilai rata-rata kelas *Pretest* yaitu 70. Pada kelas *posttest*, nilai terendah yang didapatkan berada di angka 60, sedangkan nilai

tertinggi berada di angka 100 dengan nilai rata-rata kelas posttest sebesar 83,3. Hal tersebut menunjukkan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa pada sekolah dasar.

Hubungan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajarsiswa. Namun terdapat perbedaan didalamnya, dimana pada penelitian diatas hanya berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada *self efficacy* dan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan penelitian diatas yang dijadikan sebagai acuan peneliti dalam menyusun penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu seperti yang telah diuraikan diatas, dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang merupakan gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Self-effycacy* Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa”.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pikir yang dipaparkan, peneliti dapat mengajukan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis ke 1

Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa

2. Hipotesis ke 2

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *Self Efficacy* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

$H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *Self Efficacy* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini digunakan penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini digunakan *pre experimental design* karena hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan dengan adanya kelompok.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Sekolah ini terletak di Paninyangkalang, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Secara sederhana populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Parangrea KabupatenGowa berjumlah 20 siswa.

##### **2. Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi sebanyak 20 siswa. Diantaranya perempuan 9 siswa dan laki-laki 11 siswa. Selanjutnya sampel tersebut diberi perlakuan yaitu model pembelajaran *Project*

*Based Learning (PjBL).*

#### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental design* dengan jenis *one group Pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design**

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttes</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber: (Sugiyono, 2016 h.111)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan

O<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah diberikan perlakuan

#### **E. Variabel Penelitian**

Adapun variable dari penelitian ini terdiri atas tiga (3) bagian, yaitu :

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*
2. *Self-efficacy*
3. Hasil Belajar Matematika

#### **F. Definisi Oprasional Variabel**

Definisi operasional variabel antara lain:

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model PjBL adalah salah satu model pembelajaran yang berbasis proyek

dalam suatu kegiatan belajar. Penerapan model PjBL dalam proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP, lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

## 2. *Self-efficacy*

*Self-efficacy* adalah keyakinan diri dalam mengelola atau manajemen kompetensinya untuk mencapai sesuatu. Adapun aspek dari *self-efficacy* yakni tingkatan kesulitan atau level, tingkat kekuatan atau *strength*, dan juga generalisasi atau *generality*. *Self-efficacy* yang dituju adalah keyakinan siswa kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi rintangan.

## 3. Hasil Belajar Matematika

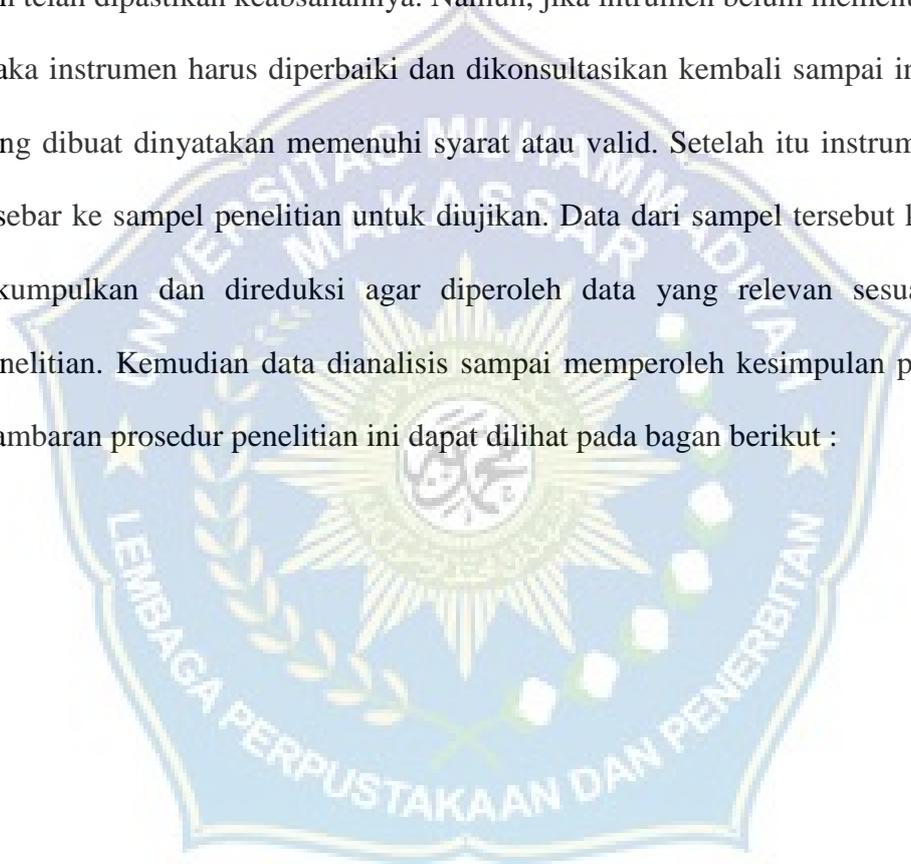
Hasil belajar matematika adalah kemampuan siswa terhadap muatan pelajaran matematika setelah proses belajar mengajar yang diukur dari hasil pemberian tes. Hasil belajar ini juga digunakan untuk sejauh mana pendidik mampu menyampaikan materi dan siswa mampu menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik. Hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini adalah di bawah KKM 75. Hasil belajar ini dilihat selama masa pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada materi pecahan kelas IV pada aspek kognitif.

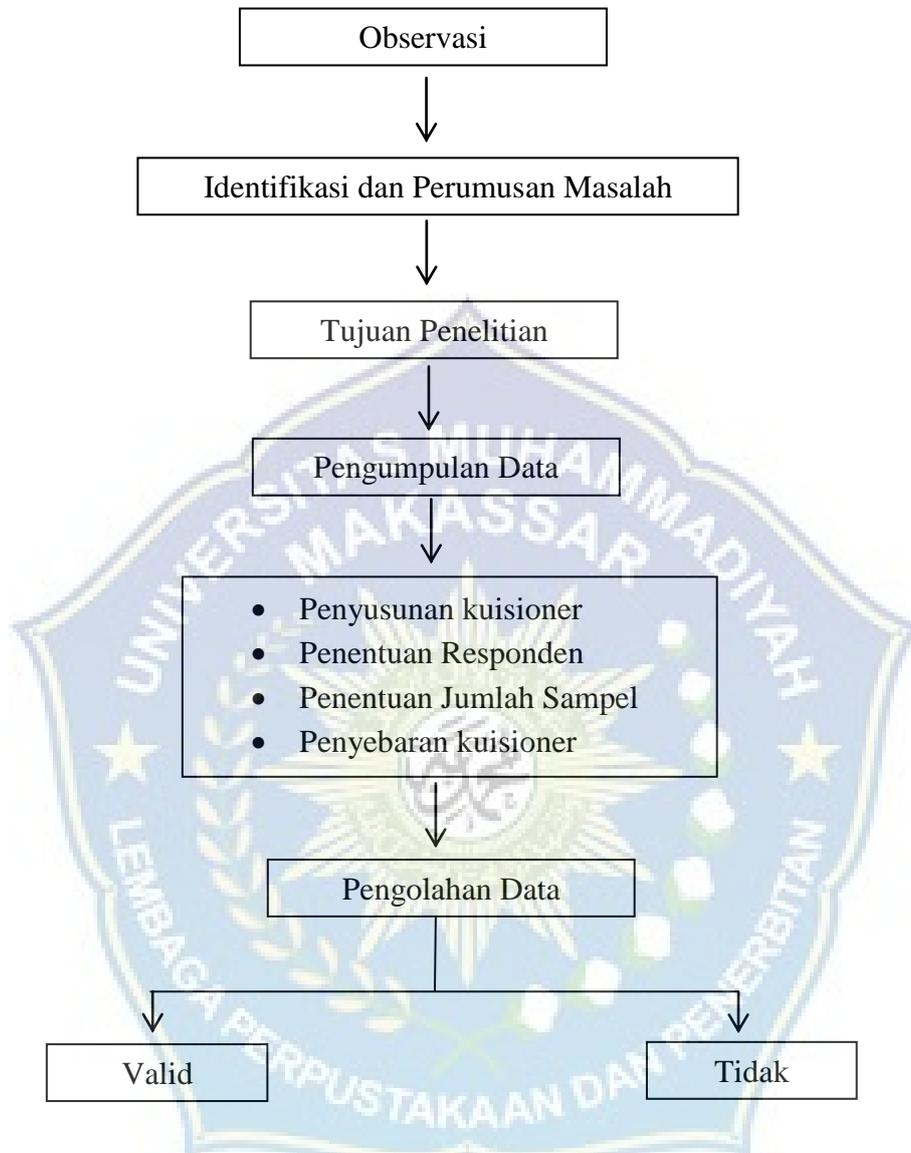
## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan yakni menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian ini. Selanjutnya yaitu studi literatur yang bertujuan untuk melihat teori yang mendasari variabel yang diteliti, yang dapat ditemukan diberbagai referensi baik itu buku, jurnal-jurnal, ataupun penelitian-penelitian yang berhubungan dengan

apa yang dibahas penelitian ini. Selanjutnya yaitu melakukan penyusunan instrumen yang akan menjadi alat ukur variabel yang nantinya akan diteliti. Instrumen ini terdiri dari indikasi yang diperoleh studi literatur.

Jika instrumen telah selesai selanjutnya dikonsultasikan ke validator ahli. Instrumen siap untuk diuji pada sampel penelitian jika sesuai dengan standar dan telah dipastikan keabsahannya. Namun, jika instrumen belum memenuhi syarat maka instrumen harus diperbaiki dan dikonsultasikan kembali sampai instrumen yang dibuat dinyatakan memenuhi syarat atau valid. Setelah itu instrumen boleh disebar ke sampel penelitian untuk diujikan. Data dari sampel tersebut kemudian dikumpulkan dan direduksi agar diperoleh data yang relevan sesuai tujuan penelitian. Kemudian data dianalisis sampai memperoleh kesimpulan penelitian. Gambaran prosedur penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut :





**Gambar 3.1** Diagram Alur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi: melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan pendidik, menyusun Modul Ajar, LKPD, tes hasil belajar, angket *self-efficacy*, lembar observasi, mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan, mempersiapkan instrument penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

#### **a. Pra pelaksanaan**

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrumen tes (*Pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa dan lembar angket untuk mengetahui *self-efficacy* sebelum menerapkan model pembelajaran PjBL.

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran PjBL.
- 2) Memberikan tes akhir (*posttest*)

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Lembar Penilaian Tes**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah bentuk tes objektif tipe pilihan ganda sebanyak 2 soal essay. Instrumen ini diberikan pada awal perlakuan (*Pretest*) dan akhir perlakuan (*posttest*)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes

Indikator	Aspek Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	No. Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Menyintesiskan masalah dalam menghitung dan menentukan keliling persegi.					√		Essay	1	1
					√		Essay	1	2

Adapun kriteria hasil tes dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori
< 75	Perlu Bimbingan
75 – 82	Cukup
83 – 91	Baik
92 – 100	Sangat Baik

Sumber: (Muhibba 2018)

## 2. Lembar Angket

Angket berupa skala psikologi yaitu skala *self-efficacy* yang terdiri dari 20 pernyataan yang didalamnya terdapat masing-masing 13 butir pernyataan bersifat positif dan 7 butir pernyataan bersifat negatif. Kemudian menggunakan tipe *check list* dengan skala *Likert*, yaitu responden yang merupakan siswa akan memberi tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang menjadi pilihannya. Kisi-kisi untuk skala *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala *Self-efficacy* Siswa

Aspek	Deskriptor		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Tingkat Kesulitan (Level)	5, 9, 8, 12, 15	3	6
Tingkat kekuatan ( <i>Strength</i> )	2, 10, 6, 16	4, 18, 13	7
Generalisasi ( <i>Generality</i> )	1, 7, 17, 20	11, 14, 19	7
Jumlah	13	7	20

Sumber: (Lidiawati, 2020 h. 113)

**Tabel 3.5 Kategori *Self-efficacy* Siswa**

Skor	Kategori
40 – 59	Sangat Kurang
60 – 79	Kurang
80 – 89	Cukup
90 – 109	Baik
100 – 120	Sangat Baik

Sumber: (Lidiawati, 2020 h. 113)

### 3. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan pengamatan. Lembar observasi ini terbagi atas 2 yaitu lembar observasi pendidik dan siswa. Lembar observasi terdapat pada lampiran.

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi**

No	Variabel	Aspek yang diamati	Jumlah Indikator
1	Keterlaksanaan aktifitas penggunaan model <i>Project Based Learning</i>	Mendesain perencanaan proyek	4
		Menyusun Jadwal	2
		Monitoring dan evaluasi perkembangan proyek	2
		Penyajian hasil karya	4
		Evaluasi Pengalaman	3

#### I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

##### 1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes bentuk *Pretest* dan *posttest*. Tes merupakan cara untuk mengukur yang didalamnya terdapat pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa. Tes ini dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melakukan *treatment* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui

hasil setelah melakukan *treatment*.

## 2. Angket

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner/angket. Skala ini digunakan untuk menilai karakteristik non-kognitif. Oleh karena itu, skala psikologi digunakan untuk memperoleh data *self-efficacy* berupa penjelasan tentang sikap atau karakter seseorang. Skala psikologi yang digunakan merupakan skala *self-efficacy* dengan modifikasi skala Likert yang terdapat empat pilihan jawaban yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-Ragu (R), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Adapun responden akan menjawab sesuai keadaan dirinya dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Terdapat dua jenis pernyataan pada angket yang dibuat yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan negatif.

**Tabel 3.7 Skor Alternative Respon**

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Sumber: Sugiyono, 2016 h. 136

## 3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh data melalui pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap objek penelitian atau hal yang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pada proses pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning* dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

**Tabel 3.8 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
80% -100%	Sangat Baik
60% -79%	Baik
40% -59%	Cukup Baik
20% -39%	KurangBaik
< 20%	Sangat Kurang Baik

Sumber: Ermawati, (2019 h. 52)

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial parametric

##### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang dihasilkan dari penelitian. Data yang diperoleh dari skor tes siswa akan sajikan dalam bentuk pengukuran mean, median dan modus

##### **2. Analisis Inferensial Parametrik**

Analisis ini digunakan untuk menguji populasi melalui data statistik. Pengujian ini digunakan untuk melakukan analisis terhadap kelas ek sperimen dankelas kontrol dengan penerapan model *Project Based Learning* terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar matematika.

## a. Uji Prasyarat Data

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro-wilk* dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 29*. Uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan sebesar 5%. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak berdistribusi normal. Analisis normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 29.0 for Windows* dengan taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  sementara untuk kaidah pengujiannya ditetapkan: jika nilai *sign. (1-tailed)*  $\geq \alpha$ , maka data berdistribusi normal dan jika nilai *sign. (1-tailed)*  $< \alpha$ , maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini disajikan hasil uji *SPSS 29.0 for Windows* pada tabel 3.13 untuk mengetahui apakah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal seperti yang ditunjukkan pada kolom *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* di bawah ini.

**Tabel 3.9** Data Output SPSS Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov – Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	,176	20	,076	,918	20	,069
<i>Posttest1</i>	,154	20	,191	,965	20	,586
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 7.

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.13 *Test of Normality* pada kolom nilai signifikansi (*Sig.*) Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa dari semua data pengujian tes normalitas data, baik data signifikansi *Pretest* (0,069) maupun *posttest* kelas (0,586), masing-masing telah melebihi taraf nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipersyaratkan dalam kriteria pengujian yaitu 5% atau 0,05, sehingga dari hasil uji normalitas data ini dapat disimpulkan bahwa semua data yang diuji telah berdistribusi normal.

## 2) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogen, jika data populasi berdistribusi normal dan populasi berdistribusi homogen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t (*pairedsample Ttest*).

$$t = \frac{D}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Sumber: Widiyanto dalam (Ningtyas, 2014 h.32)

Keterangan

T : Nilai t hitung

D : Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD : Standar deviasi pengukurans ampel 1 dan 2

N : Jumlah Sampel

Selanjutnya untuk mendukung hipotesis penelitian di atas maka dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan model

*Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self Efficacy* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh signifikan penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self Efficacy* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Berikut ini disajikan beberapa tabel yang menggambarkan *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten. Penelitian ini yang masing-masing ditinjau dari data hasil penyebaran angket *self-efficacy*. Sesuai sajian data pada tabel 4.1 berikut ini menggambarkan *self-efficacy* untuk 20 orang siswa setelah diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran matematika dapat diketahui dengan melihat sajian data tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Data *Self-efficacy* Siswa**

No.	Skor Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	40 – 59	0	0%	Sangat Kurang
2	60 – 79	0	0%	Kurang
3	80 – 89	0	0%	Cukup
4	90 – 99	13	65%	Baik
5	100 – 120	7	35%	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		20	100%	

Sumber: Olah Data Lampiran 6

Tabel 4.1 di atas menunjukkan gambaran *self-efficacy* setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terdapat 13 orang siswa dengan persentase 65% yang berada pada kategori baik dengan interval penilaian skor 90-99 dan terdapat 7 orang siswa dengan persentase 35% yang berada pada kategori sangat baik dengan interval penilaian skor 100 sampai 120.

**1) Hasil Belajar Matematika Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan (*Pretest* dan *Posttest*).**

*Pretest* diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama dan *posttest* diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti. Statistik hasil belajar matematika kelas eksperimen siswa sebelum di berikan perlakuan (*Pretest* dan *posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika *Pretest* dan *Posttest***

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyaknya Sampel	20	20
Nilai Tertinggi	83	100
Nilai Terendah	33	83
Skor Rata-rata	67,4	89,8

Sumber: Hasil data statistik deskriptif Lampiran 7

Tabel 4.2 menunjukkan nilai tertinggi hasil belajar matematika pada *Pretest* mencapai nilai tertinggi 83 dengan skor rata-rata 67,4 sedangkan *posttest* mencapai nilai tertinggi 100 dengan skor rata-rata 89,8.

Jika skor hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan *Pretest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi dan Persentase *Pretest* dan *Posttest***

Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	P (%)	F	P (%)
< 75	Perlu Bimbingan	10	50	0	0
75 – 82	Cukup	0	0	0	0
83 – 91	Baik	10	50	12	60
92 – 100	Sangat Baik	0	0	8	40
Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Hasil Olahan Data Lampiran 7

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada *Pretest* tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat baik, ada 10 orang siswa atau 50% dengan kategori baik, dan ada 10 orang siswa atau 50% dengan kategori perlu bimbingan. Untuk *posttest* ada 8 orang siswa atau 40% dengan kategori sangat baik, dan ada 12 orang siswa atau 60% dengan kategori baik.

## 2) Perbandingan Hasil Belajar Matematika *Pretest* dan *Posttest*

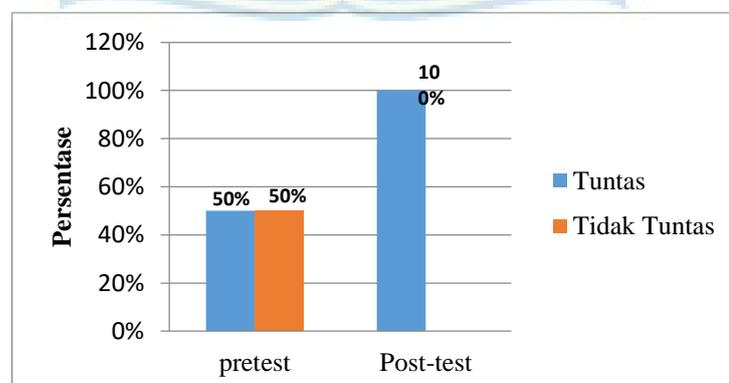
Data dari distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa, pada *Pretest* dan *posttet* dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar matematika *Pretest* Dan *Posttest***

Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	P(%)	F	P(%)
$\geq 75$	Tuntas	10	50	20	100
$< 75$	Tidak Tuntas	10	50	0	0
	Jumlah	20	100	20	100

Sumber: Hasil olah data ketuntasan *Pretest* dan *Posttest* Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.4 di atas perbandingan dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil ketuntasan nilai siswa. Data pada *Pretest* dan *posttest* dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Grafik *Pretest* dan *Posttest***

### b) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.5 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

**Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Hal yang Diamati	Pertemuan ke-					Rata-rata ( $\bar{x}$ )	Persentase
		I	II	III	IV	V		
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru		16	18	20		18	90
2	Siswa yang mengerjakan proyek sesuai dengan instruksi dari guru.		16	18	20		18	90
3	Siswa yang memberikan pendapat dan jawabannya pada saat diskusi berlangsung	P R E S E N T A S I	12	16	18	P O S T E R I O R	15,3	76,5
4	Siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok.	S T A K A N	12	16	18	S T A K A N	15,3	76,5
5	Siswa yang menyelesaikan proyek tepat waktu.		16	18	20		18	90
6	Siswa yang membuat kesimpulan.		16	18	20		18	90
<b>Jumlah</b>								513
<b>Rata-rata</b>								85,5

Sumber: Olah Data hasil penelitian Lampiran 9

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses

pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.5 dimana persentase penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berlangsung selama tiga kali pertemuan sebanyak 90%, persentase siswa yang mengerjakan proyek sesuai dengan instruksi dari guru sebanyak 90%, persentase Siswa yang memberikan pendapat dan jawabannya pada saat diskusi berlangsung sebanyak 76,5%, persentase siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok sebanyak 76,5%, persentase siswa yang menyelesaikan proyek tepat waktu sebanyak 90%, dan persentase siswa yang membuat kesimpulan sebanyak 90%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama tiga kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 85,5% dengan kategori sangat aktif.

#### c) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung standar keberhasilan pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan 17 indikator yang menunjukkan aktivitas kegiatan guru yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas kegiatan guru selama empat pertemuan selama dua minggu. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.6 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

**Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru**

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pertemuan Ke-		
		I	II	III
Awal	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama.	3	4	4
	2. Mengabsen kehadiran siswa.	3	4	4
	3. Memberi motivasi dan apersepsi.	2	2	3

	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	3
<b>Inti</b>	5. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.	2	4	4
	6. Menjelaskan materi dengan sistematis.	4	4	4
	7. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang	3	4	4
	8. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek	3	4	4
	9. Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek.	3	4	4
	10. Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek.	3	4	4
	11. Membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.	3	4	4
	12. Meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara).	3	4	4
	13. Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas siswa selama mereka menyelesaikan proyek.	3	4	4
	14. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran serta hasil kerja masing-masing kelompok.	3	4	4
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa	2	4	4
<b>Penutup</b>	16. Memberikan evaluasi dengan tugas individu.	2	4	4
	17. Mengakhiri pembelajaran dengan dengan doa dan salam.	4	4	4
<b>Skor Perolehan</b>		48	65	66
<b>Persentase</b>		70,6	95,6	97
<b>Rata-rata Persentase</b>		88%		

Sumber: Olah Data hasil penelitian Lampiran 9

Kriteria keberhasilan aktivitas kegiatan guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila mencapai nilai minimal 70% kegiatan guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.6 dimana rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran selama tiga kali pertemuan sebanyak 88%. Pada pertemuan pertama memperoleh skor 48 dengan persentase sebanyak 70,6%, pada pertemuan kedua memperoleh skor 65 dengan persentase sebanyak 95,6%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh skor 66 dengan persentase sebanyak 97%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama tiga kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas kegiatan guru yaitu sebanyak 88% dengan kategori sangat aktif.

## 2. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Self-Effycacy* Siswa Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui analisis uji statistik *paired sample t-test* pada program *SPSS 29,0 for windows* sebagaimana hasil analisis pengujiannya disajikan dalam tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample t-test* Hasil Angket**

		Paired Samples Test					t	df	Significance	
		Paired Differences				One-Sided p			Two-Sided p	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
Pair	Hasil Angket				Lower	Upper				
1	Hasil Angket	.63009	.05667	2,366	.51563	.74454	11.118	19	<,000	<,000

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian Lampiran 8

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig = 0,000) lebih kecil

dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa diterima.

### 3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Hasil penelitian berupa nilai *Pretest* dan nilai *posttest* dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS 29.00 for Windows*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *paired samples t-test*. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig. (2-tailed)*  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima (tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa) dan jika nilai *sig. (2-tailed)*  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dengan syarat nilai *mean* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* sebelum diberikan perlakuan (terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample t-test* Hasil Belajar**

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	<i>Pretest - Posttest</i>	-31,818	11,396	2,430	-36,871	-26,765	-13,096	19	<,001	<,001

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian Lampiran 8

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa diterima.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa sebanyak 6 kali pertemuan. Pertemuan pertama, diberikan pretest kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) (treatment) selama 3 kali pertemuan. Kemudian pada pertemuan terakhir diberikan posttest. Setelah dilakukan analisis penelitian, maka dapat dijabarkan sebagai berikut.

### **1. Gambaran Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa**

Gambaran pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat dikatakan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan *Self Efficacy* dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Kategorisasi tersebut didasarkan pada tabel kategorisasi keterlaksanaan proses pembelajaran menurut Muhibba (2018).

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama dengan persentase

keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori kurang dimana pada aspek guru memperoleh skor persentase 70.6% sedangkan pada aspek siswa memperoleh skor 73.3%. Hal tersebut dikarenakan pada kegiatan pembelajaran masih terdapat langkah-langkah pembelajaran yang belum maksimal. Langkah yang kurang maksimal terjadi pada kegiatan inti yaitu guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas sehingga pada kegiatan diskusi masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu menangkap tujuan dari pembelajaran yang akan berlangsung. Guru juga kurang dalam melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dan tidak adanya penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.

Sedangkan pertemuan kedua persentase keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dimana pada aspek guru memperoleh skor persentase 95.6% sedangkan pada aspek siswa memperoleh skor 86.6%. Dalam pelaksanaan pembelajaran hampir semua langkah pembelajaran dijalankan dengan maksimal. dalam langkah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) guru telah mengarahkan siswa selama pembelajaran namun pada poin presentasi proyek, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan proyeknya didepan kelas aspek ini terlaksana dengan baik hanya saja masih kurang optimal dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang tidak maju untuk mempresentasikan hasil kerja proyeknya. Pada pertemuan ketiga persentase keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dimana pada aspek guru memperoleh skor persentase 97% sedangkan pada aspek siswa memperoleh skor 96.6%. Pada pertemuan ini langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan

secara maksimal, keaktifan siswa pada pembelajaran menunjukkan peningkatan sehingga pembelajaran mampu berjalan dengan sangat baik. Proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) ini berjalan sangat baik karena pada setiap pertemuannya persentase keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan terhadap *self efficacy* dan hasil belajar matematika siswa. Terlihat dari tabel keterlaksanaan proses pembelajaran melalui observasi yang dilakukan guru selama pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek yang belum maksimal pada pertemuan pertama kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dan ketiga. Hal ini sejalan dengan kelebihan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dikemukakan oleh Safitri (2019) bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan *self efficacy* peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah karena dalam proses pembelajarannya menggunakan yang berbasis proyek mampu meningkatkan keaktifan siswa sehingga siswa bisa memecahkan masalah yang kompleks. Dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran yang dikemas menjadi lebih menarik karena dibarengi dengan proyek sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton.

## **2. Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Self Efficacy Siswa Kelas IV SD Inpres Parangrea**

Model PjBL merupakan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memperoleh suatu proyek. Model pembelajaran PjBL memfokuskan pada pengembangan keterampilan menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas proyek yang menghasilkan sesuatu. Data penelitian ini meliputi data *self-*

*efficacy* siswa yang diperoleh melalui tes berupa angket sebanyak 20 pernyataan. Data hasil penelitian pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa.

Gambaran *self-efficacy* setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berada pada kategori sangat baik. Hasil aktivitas siswa menunjukkan bahwa persentase penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berlangsung selama tiga kali pertemuan berada pada kategori sangat aktif. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap self Efficacy siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Deswiana Hayati (2019) yang mengatakan bahwa terdapat peningkatan *self efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning*. Hasil penelitian dari Wahyu (2016) yang mengatakan bahwa model PjBL merupakan model pembelajaran yang sangat inovatif, memiliki banyak keunggulan, tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **3. Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa**

Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan hasil belajar matematika dapat diketahui melalui analisis statistik inferensial,

sebelum itu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Uji normalitas pretest dan posttest pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk dengan hasil data berdistribusi normal. Setelah melakukan uji tersebut, tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada proses pembelajarannya. Dari hasil statistik menggunakan uji Independent Sample t-Test diperoleh nilai perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Independent Sample t-Test diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha, maka  $H_0$  (hipotesis null) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran matematika di kelas IV ini tidak terlepas dari keunggulan dari model *Project Based Learning* (PjBL) itu sendiri. Dimana telah di ungkapkan oleh Fahrezi, Taufiq, dan Akhwani (2020) dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terdapat keterampilan yang mendukung dalam meningkatkan *self efficacy* siswa serta mendorong siswa untuk berkolaborasi sehingga dapat meningkatkan kerjasama dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) ialah pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya serta menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kolaborasi yang mana hal tersebut memberi dampak pada peningkatan hasil

belajar. Proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa dapat dikatakan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan *Self Efficacy* dan hasil belajar matematika siswa. Proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* ini berjalan sangat baik karena pada setiap pertemuannya persentase keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan terhadap *self efficacy* dan hasil belajar matematika siswa. Terlihat dari tabel keterlaksanaan proses pembelajaran melalui observasi yang dilakukan guru selama pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek yang belum maksimal pada pertemuan pertama kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dan ketiga.
2. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Self-Efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa Berdasarkan hasil yang diperoleh, menyatakan terdapat pengaruh penerapan

model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa.

3. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten gowa Berdasarkan hasil yang diperoleh, menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru. Guru hendaknya dalam proses pembelajaran jangan hanya selalu menggunakan satu model pembelajaran saja, tapi juga menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.
2. Bagi siswa. Hendaknya melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat bermanfaat bagi peningkatan *self-efficacy* siswa.
3. Bagi sekolah. Hendaknya mempertimbangkan beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran seperti salah satunya dengan menghadirkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam aktivitas pembelajaran siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhazizah, Fitri. (2019) Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Self Efficacy Dan Keterampilan Berpikir Kreatif: Jurnal Bioterdidik.
- Amaliah. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 96 Pinrang.P Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Andi Ardhila Wahyudi, Hamdana Hadaming. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Bawakaraeng 1 Makassar.(JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Vol 4 No 1. <file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/1723-4718-2-PB.pdf>
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.  
BantuanMediaKartuSoalTerhadapMotivasiDanHasilBelajarBiologiSiswa KelasXIMAHikmatussyaiefSelatNarmada.
- Bidang DIKBUD KBRI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Era Mairani, S. S. (2021).*Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika ( INPAFI )*.  
*EraNew Normal*.339–345.
- Ermawati.(2019).Pengaruh PembelajaranTimesGamesTourment(TGT)
- Fahrezi, I., Taufiq, M., & Akhwani, A. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408–415.
- Fahrurrozi, Sari, Y., Hasanah, U., & Utami, A. D. D. (2022).Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran SBdP Materi Kerajinan Ikat Celup di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 870–879.
- Faiz, M. N. (2019). Penerapan Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Karangrejo 02 Jember.
- Fuadi,A.et.a.(2021). *StrategiPembelajaran*.

- Hayati, Elok Deswiana (2019). Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Efficacy dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. Skripsi.
- Hotimah, Ulyawati, S.R. (2020). Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran di Era Society. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 152–159. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/602>
- Isrok'atun, Amelia Rosmala. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karimah, H., & Khairani. (2020). The Relationship of Self Efficacy with Cheating Behavior and Implications for Guidance and Counseling Services. *Jurnal NeoKonseling*, 2(3), 1–7. <https://doi.org/10.24036/00295kons2020>
- Lidiawati, K.R., Sinaga, N., & Rebecca, I. (2020). Peranan efikasi diri dan intelegensi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa di Universitas XYZ. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 110–120. <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p10>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. , Pub. L. No. 22, 1 (2016).
- Mukhlis, Andi Husniati, Syamsinar. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 57 Campaga Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/viewFile/1075/985>
- Ningtyas, M. (2014). Bab III- Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Nuraisyah, M., & Izzati, N. (2020). *Self-efficacy* pada Hasil Belajar Peserta Didik Materi Bentuk Aljabar Madrasah Tsana wiyah Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 6(2), 100–108.
- Pagarra, H., Irfan, M., & Raihan, S. (2022). *JIKAPPGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, D. (2018). Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018. Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 124. Rajawali Pers.

- Rani. (2021). Pengaruh model PJBL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar : Journal For Lesson and Learning Students
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*: Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*.
- Safitri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. UIN Raden Intan Lampung.
- Saragih, L.M., Tanjung, D.S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1250>
- Sari, T. H. N. I., Khotimah, H., & Yuniarti, S. (2018). Pengaruh Model Project-Based Inquiry Learning (PIL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif 80 Matematis Siswa SMP Di Balikpapan. *INSPIRAMATIKA*, 4(2), 61–76.
- Setiawan, D., & Wahyuningtyas, S. (2019). Penerapan Model PjBL (*Project Based Learning*) Pada Mata Pelajaran SBdP Materi Kerajinan Tangan dari Tulang Daun Siswa Kelas IV SDN Jepang 05 Kudus. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(2), 124–134.
- Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Suciati, I., & Wahyuni, D.S. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas IV Sdn Pengawu. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(2), 129–144. <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i2.3760>
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. Online) ([Http://Smacepiring. Wordpress.Com](http://Smacepiring.Wordpress.Com)).
- Sudrajat, A., Setyaningsih, S., & Sarimanah, E. (2020). Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Servant Leadership Dan Efikasi Diri Guru Tetap Yayasan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 70–73. <https://doi.org/10.33751/jmp.v8i2.2756>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sulistiyani, N., Krisnamurti, C. N., & Putri, A. G. P. (2020). Pemahaman Konsep Operasi Pecahan Mahasiswa Mappi Tentang Operasi Pecahan Dalam Program Matrikulasi 2018/2010. *Math Didactic Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 39–49.
- Sumar, W. T. (2018). Implementasi Kompetensi Guru Mengelola Kurikulum K13 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sdn Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Pedagogika*, 9(1), 71–87. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i1.28>
- Sumartini, T. S. (2020). Self Efficacy Calon Guru Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 419–428. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i3.797>
- Susanti, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas IV. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1(2), 122–127. Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Syahputra. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wahyu, R. (2016). Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Tecnoscienza*, 1(1), 49–62.
- Warsiki, A. Y. N., & Mardiana, T. (2020). Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis KKNI. *Eksos LPPM*, 2(2), 178–183.
- Wiliawanto, W., Bernard, M., Akbar, P., & Sugandi, A. I. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMK. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 139–148. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.86>
- Yuen, M., & Datu, J. A. D. (2021). Meaning in life, connectedness, academic *self-efficacy*, and personal *self-efficacy*: A winning combination. *School Psychology International*, 42(1), 79–99. <https://doi.org/10.1177/0143034320973370>.

## Lampiran 1

### MODUL AJAR MATEMATIKA KELAS IV

INFORMASI UMUM	
<b>A.IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Abidah Nurlatifa
Sekolah	: SD Inpres Parangrea
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
<b>B.KOMPETENSI AWAL</b>	
1) Peserta didik telah dapat mengenal jenis-jenis bangun datar dengan tepat. 2) Peserta didik telah dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar dengan baik.	
<b>C.PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bernalar kritis:memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Profil Pelajar Pancasila</li> <li>▪ Mandiri:bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.</li> <li>▪ Kreatif:menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal.</li> </ul>	
<b>D.SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD dan proyektor.</li> <li>▪ Media <i>powerpoint</i></li> <li>▪ Lembar Kerja Peserta Didik</li> </ul>	
<b>E.TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Jumlah: 20 peserta didik</li> </ul>	
<b>F.METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.</li> <li>▪ Model pembelajaran <i>PjBL</i></li> </ul>	

## KOMPONEN INTI

### A.TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Capaian Pelajaran (CP) (Sumber:BSKANomor 008/H/KR/2022)  
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satucara atau lebih jika memungkinkan.
- b. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
  - 1) Menghitung keliling daerah persegi dan persegi panjang
  - 2) Menghitung luas daerah persegi dan persegi panjang
  - 3) Menghitung keliling dan luas daerah bangun kombinasi persegi dan persegi panjang
  - 4) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keliling daerah persegi dan persegi panjang
  - 5) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan luas daerah persegi dan persegi panjang
- c. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
  - 1) Melalui media powerpoint, peserta didik dapat menghitung keliling daerah persegi dan persegi panjang dengan benar.
  - 2) Melalui media power point, peserta didik dapat menghitung luas daerah persegi dan persegi panjang dengan benar.
  - 3) Melalui media powerpoint, peserta didik dapat menghitung keliling dan luas daerah bangun kombinasi persegi dan persegi panjang dengan benar.
  - 4) Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan keliling daerah persegi dan persegi panjang dengan tepat.
  - 5) Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan luas daerah persegi dan persegi panjang dengan tepat.

### B.PEMAHAMAN BERMAKNA

- Dengan memahami materi konsep luas dan keliling bangun datar peserta didik dapat mengetahui keliling dan luas bidang datar yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

### C.PERTANYAAN PEMANTIK

- 1) Apakah kalian pernah melihat seorang arsitek yang tugasnya merancang sebuah bangunan?
- 2) Seorang arsitek harus mengetahui luas dan keliling setiap ruangan yang ada didalam bangunannya. Bagaimana cara mengetahui keliling dan luas?

### D.KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan

1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Guru melakukan pengkondisian kelas dan menyiapkan peserta didik untuk berdoa sebelum Memulai kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.(Religius)
4. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Dimensi Profil Pelajar Pancasila
5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
6. Peserta didik diberi motivasi guru agar selalu semangat belajar(Motivasi)
7. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
8. Guru melakukan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajarinya). (Apersepsi)

### Kegiatan Inti

#### Fase I (Orientasi peserta didik pada masalah)

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa.
2. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan bertanya "Selamat pagi anak-anak?" "apa kabar hari ini?" dan memeriksa sikap duduk siswa sebelum menerima pembelajaran.
3. Guru mempresensi kehadiran siswa.
4. Guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan buku tulis, buku siswa, dan peralatan lainnya
5. Guru memberikan orientasi masalah, yaitu mempresentasikan hasil karya sebelumnya membuat hasil karya baru yang lebih kompleks
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
7. Guru memberikan motivasi penguatan untuk tetap mengikuti dengan penuh semangat setiap pengalaman yang akan didapat pada pembelajaran.
8. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk menciptakan hasil karya.
9. Guru memberikan penjelasan berupa informasi tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari

### Eksplorasi

#### Dalam kegiatan Eksplorasi:

1. Siswa mempresentasikan hasil proyek yang telah dikonsepsikan oleh setiap kelompok.
2. Guru memfasilitasi siswa atau kelompok yang lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil proyeknya

### Elaborasi

#### Tahap 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar

1. Guru memanfaatkan media berupa kardus, batang kayu, dan kertas origami membuat proyek berkaitan dengan keliling dan luas pada persegi, persegi panjang, dan segitiga.
2. Guru hanya membagikan kertas, untuk bahan yang lainnya siswa dapat menyiapkannya dari rumah.
3. Guru memberi arahan aturan dalam berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan mengenai pembelajaran berbasis proyek.
4. Siswa belajar dalam kelompok untuk membuat hasil proyek yang lebih kompleks dari yang sebelumnya.

#### Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual / kelompok

1. Guru mendorong siswa untuk membuat proyek sesuai yang direncanakan pada masing-masing kelompok.

2. Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai lembar kegiatan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir.
4. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa dalam proses pembuatan proyek.
5. Siswa berdiskusi sesuai dengan batas waktu untuk membuat proyek yang akan dipresentasikan dengan memanfaatkan media yang sudah tidak terpakai.

Tahap 4 : Mengevaluasi proses pembelajaran berbasis proyek

Guru membuat kesimpulan berkaitan hasil proyek yang telah dipresentasikan dari masing-masing kelompok.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami tentang rumus keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga.
2. Guru memberikan umpan balik atau penjelasan jika ada yang bertanya tentang materi yang belum dipahami serta memberi penguatan terhadap pembelajaran berbasis proyek.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya.
2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik dan perasaan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik diarahkan guru untuk mengerjakan soal evaluasi
4. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik arena telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
5. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.
6. Salah satu peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

.REFLEKSI

A.Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

Pada akhir pembelajaran, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing- masing melalui asesmen formatif.

B.Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan  
Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajar:

.....  
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....  
Kegiatan yang paling disukai pesertadidik:

.....  
Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....  
Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini:

## G.KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### REMEDIAL

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

### PENGAYAAN

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

## LAMPIRAN

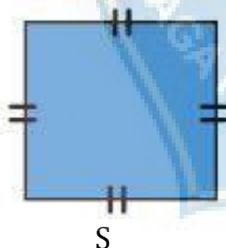
### Lampiran 1 Bahan Ajar

#### Keliling Bangun Datar

Keliling bangun datar adalah jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangun datar tersebut.

#### A.Keliling Persegi

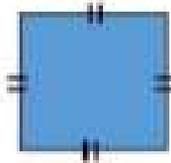
Keliling persegi sama dengan jumlah panjang keempat sisinya. Ingat, semua sisi persegi mempunyai panjang yang sama. Keliling persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut:



$$K = S + S + S + S = 4 \times S$$

Dengan  $s$ =panjang sisi persegi

Contoh: Hitunglah keliling persegi berikut!



8 cm

Penyelesaian:

$$\text{Keliling} = 4 \times s = 4 \times 8 = 32 \text{ cm}$$

Jadi, keliling persegi tersebut adalah 32 cm.

### B. Keliling Persegi Panjang

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah panjang keempat sisinya. Ingat, sisi-sisi yang berhadapan pada persegi panjang mempunyai panjang yang sama. Keliling persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut:



$$\begin{aligned} K &= p + l + p + l = 2p + 2l \\ &= 2(p + l) \end{aligned}$$

Dengan  $p$ =panjang persegi panjang dan  $l$ =lebar persegi panjang Contoh :

Hitunglah keliling persegi panjang berikut!



Penyelesaian:

$$\text{Keliling} = 2 \times (p + l) = 2 \times (12 + 5) = 2 \times 17 = 34 \text{ cm}$$

Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 34 cm

### Memecahkan Masalah Berkaitan dengan Keliling Persegi dan Persegi Panjang

- a. Pak Andi sedang membangun sebuah rumah dengan bentuk persegi, dimana sisinya memiliki panjang 15 meter. Berapakah keliling rumah Pak Andi?

Diketahui:  $s = 15$  meter

Ditanya :  $K = \dots ?$

Jawab :

$$K = 4 \times s$$

$$K = 4 \times 15$$

$$K = 60$$

Jadi keliling rumah Pak Andi adalah 60 meter.

- b. Hitunglah keliling sebuah lapangan bulutangkis berbentuk persegi panjang jika panjangnya adalah 13 meter dan lebar 6 meter.

Diketahui:  $p = 13$  m,  $l = 6$  m

Ditanyakan: Keliling lapangan bulutangkis? Jawab:

$$\text{Keliling} = 2(p + l)$$

$$= 2(13 + 6)$$

$$= 2 \times 19 \text{ meter}$$

$$= 38 \text{ meter.}$$

Maka, keliling lapangan bulutangkis adalah 38 meter.

- c. Panjang seprai milik Rara adalah 120cm dengan lebar 85cm. Berapa banyak renda yang dibutuhkan untuk mengelilingi pinggiran seprai Rara?

Diketahui:

$$p = 120 \text{ cm}$$

$$l = 85 \text{ cm}$$

Ditanya = keliling?

Jawab :

$$\text{keliling} = 2 \times (p + l)$$

$$\text{keliling} = 2 \times (120 + 85)$$

$$= 2 \times 205$$

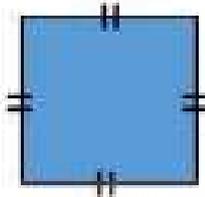
$$= 410 \text{ cm}$$

Jadi, banyak renda yang dibutuhkan Rara adalah 410 cm.

### Luas Bangun Datar

Luas bangun datar adalah besar daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi bangun datar tersebut.

#### A. Luas Persegi



$$L = s \times s = s^2$$

Dengan  $s$  = panjang sisi persegi.

Contoh: Hitunglah luas persegi berikut!



7 cm

Penyelesaian:

$$\text{Luas} = s \times s = 7 \times 7 = 49 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi tersebut adalah  $49 \text{ cm}^2$

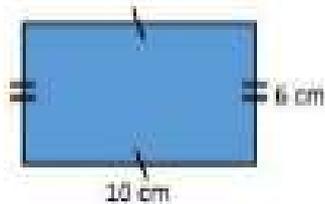
#### B. Luas Persegi Panjang



$$L = p \times l$$

Dengan  $p$  = panjang persegi panjang dan  $l$  = lebar persegi panjang.

Contoh: Hitunglah luas persegi panjang berikut:



Penyelesaian:

$$\text{Luas} = p \times l = 10 \times 6 = 60 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah  $60 \text{ cm}^2$

### Memecahkan Masalah Berkaitan dengan Luas Persegi dan Persegi Panjang

Contoh soal:

- a. Pak Beni memiliki kebun berbentuk persegi panjang yang luasnya  $240 \text{ m}^2$ , jika panjang kebun Pak Beni 30 m, maka berapakah lebar kebun Pak Beni?

Diketahui:

$$L = 240 \text{ m}^2$$

$$p = 30 \text{ m}$$

Ditanya = lebar? Jawab

:

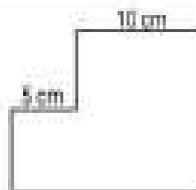
$$\text{Luas} = p \times l$$

$$240 = 30 \times l$$

$$l = \frac{240}{30} = 8 \text{ m}$$

Jadi, lebar kebun Pak Beni adalah 8 m.

- b. Perhatikan gambar persegi gabungan dibawah ini:



Berapa luas bangunan tersebut?

*Langkah 1:* menghitung luas persegi A L

$$= 5 \times 5$$

$$L=5 \times 5$$

$$L=25 \text{ cm}^2$$

*Langkah 2:* menghitung luas persegi B L

$$= 5 \times 5$$

$$L=10 \times 10$$

$$L=100 \text{ cm}^2$$

*Langkah 3:* menghitung luas persegi gabungan L

= luas persegi A + Luas persegi B

$$L=25 + 100$$

$$L=125 \text{ cm}^2$$



## Lampiran 2

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Nomor Item
				Positif	Positif	
1	<i>Level/magnitude of self-efficacy</i> (efikasi diri dari tingkat kesulitan tugas)	Kepercayaan melakukan atau menuntaskan tugas atau permasalahan sesuai dengan tingkat kesulitannya	Siswa mempunyai rasa optimis agar mampu menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah matematika	5,9		2
			Siswa merasa yakin dan sanggup dalam menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah matematika	8,12,15		3
			Siswa memiliki minat untuk menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah matematika		3	1
2	<i>Strength of self-efficacy</i> (efikasi diri dari tingkat kekuatan)	Kuatnya kepercayaan atau kemantapan hati siswa saat membuat tugas atau soal ataupun ujian matematika dan kemantapan hati pada mata pelajaran matematika	Siswa memiliki rasa yakin mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan masalah matematika	2,10	4,18	4
			Siswa mempunyai komitmen dalam menyelesaikan	6		1

			tugas maupun soal pemecahan masalah matematika			
			Siswa memiliki keuletan dan sikap pantang menyerah dalam menghadapi masalah matematika	16	13	2
3	<i>Generality of self-efficacy</i> (efikasi diri dari generalitas/luasnya bidang tugas)	Kepercayaan siswa tentang keluasan bidang topik serta tugas matematika.	Siswa mempunyai keyakinan menyelesaikan permasalahan tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja	1	11,14,19	4
			Siswa memiliki sikap positif dalam menyikapi soal pemecahan masalah matematika	7,20		2
			Siswa menggunakan pengalaman belajar untuk dapat menyelesaikan masalah matematika	17		1
Total						20

### Lampiran 3

#### ANGKET *SELF-EFFICACY* SISWA

Nama : .....

No. Absen : .....

#### A. Pengantar

*Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.*

#### B. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama dan nomor absen anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Pada angket dibawah ini, terdiri atas **20** pertanyaan. Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu alami:
  - a. Sangat Setuju (SS) = 5
  - b. Setuju (S) = 4
  - c. Kurang Setuju (KS) = 3
  - d. Tidak Setuju (TS) = 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru					
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit					
3	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah					
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas					
5	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut					
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan					
7	Saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, sehingga saat ulangan saya mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus					
8	Saya tidak merasa terbebani dengan adanya tugas yang sulit.					

9	Saya merasa pintar, sehingga saya pasti bisa mengerjakan soal yang sulit					
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.					
11	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahai setiap materi pelajaran yang diberikan					
12	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman					
13	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan					
14	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik					
15	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik					
16	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya					
17	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam					
18	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar					
19	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit					
20	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang					

## Lampiran 4

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### Petunjuk Umum:

1. Kerjakanlah tugas ini dengan jujur dan teliti.
2. Diskusikan dengan kelompokmu.
3. Tanyakan kepada gurumu apabila ada kesulitan.
4. Teliti kembali sebelum dikumpulkan.

#### Alat dan Bahan:

1. Tali rafia  $\pm$  1 meter.
2. Gunting.
3. Lem kertas.
4. Penggaris
5. Alat tulis
6. Kertas HVS.

#### Soal berbasis proyek:

1. Amatilah bentuk bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga!
2. Rancanglah sebuah bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan ukuran sesuai konsep pada masing-masing kelompok!
3. Hitunglah keliling dan luas dari masing-masing proyek yang telah ditentukan dari masing-masing kelompok!

No	Gambar Bangun	Panjang Sisi (s)	Lebar Sisi (s)	Keliling	Luas

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### Petunjuk Umum:

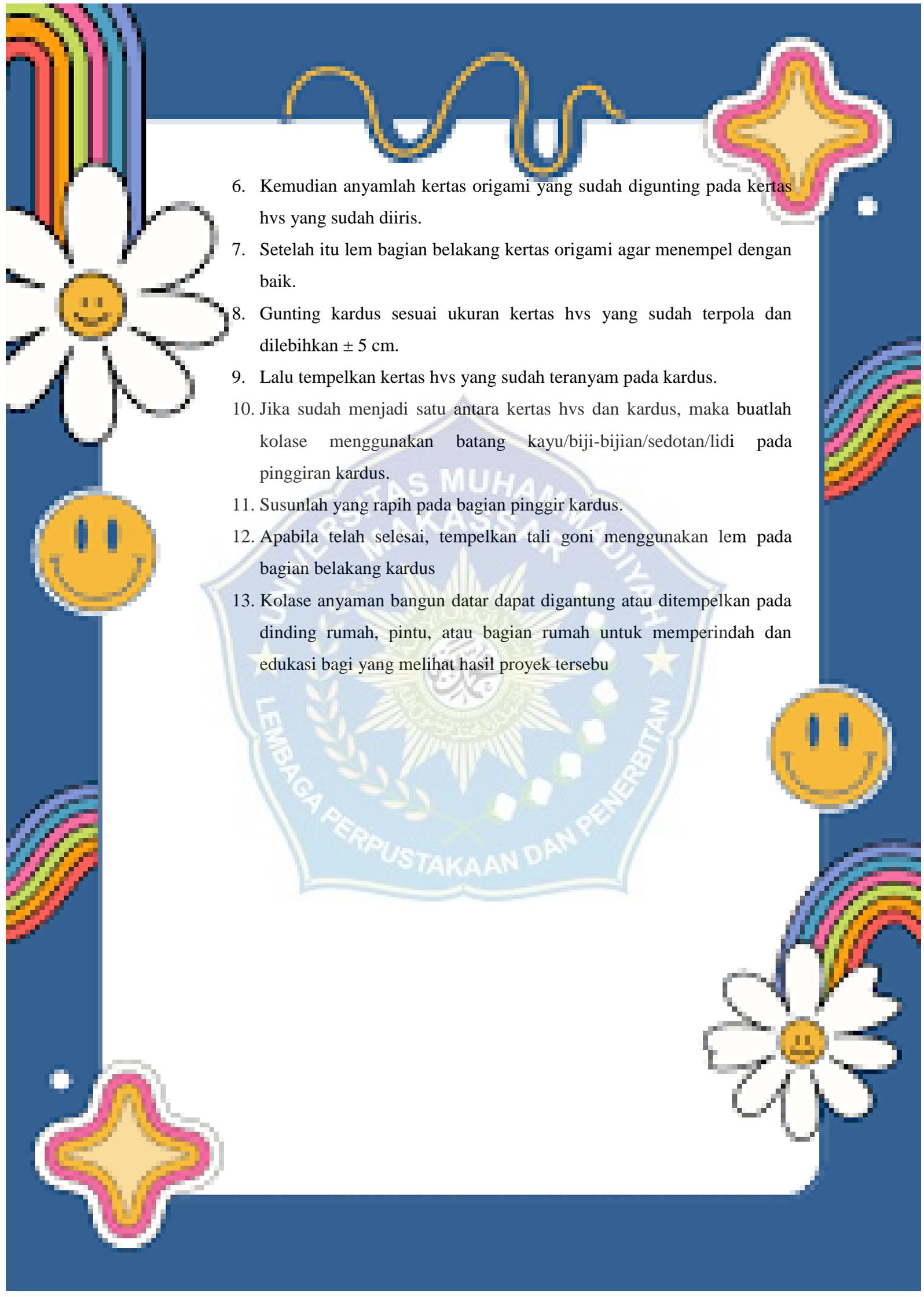
1. Kerjakanlah tugas ini dengan jujur dan teliti.
2. Diskusikan dengan kelompokmu.
3. Tanyakan kepada gurumu apa bila ada kesulitan.
4. Teliti kembali sebelum dikumpulkan.

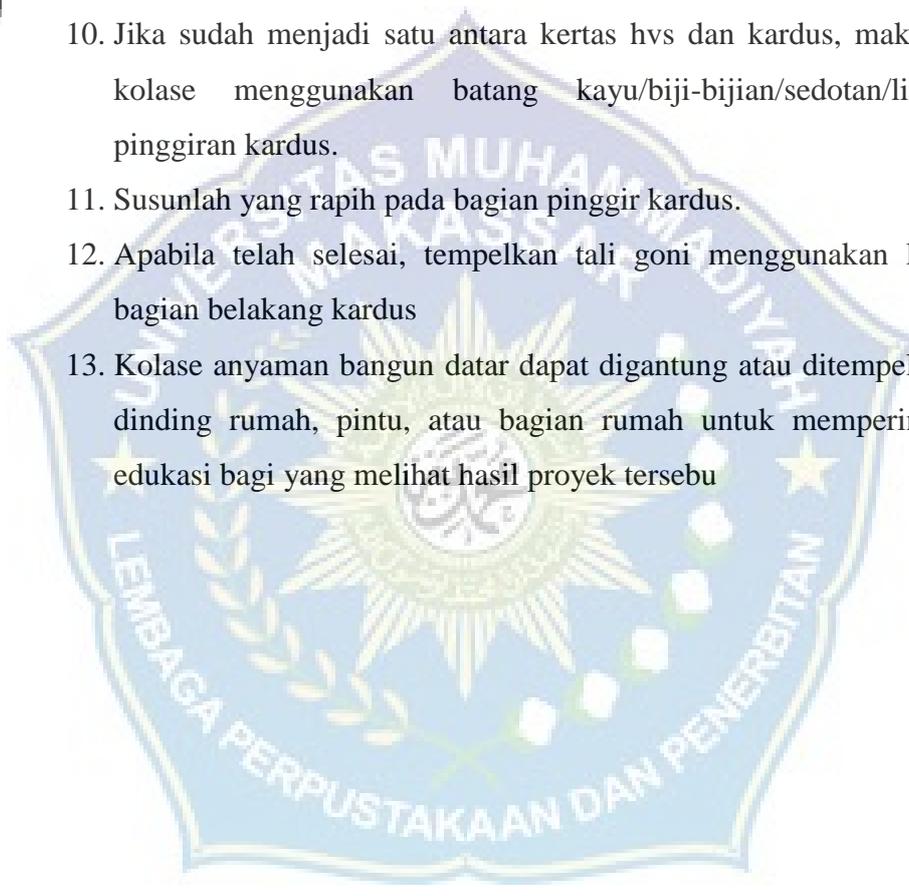
### Alat dan Bahan:

1. Kertas origami.
2. Batang kayu/biji-bijian/sedotan/lidi.
3. Gunting.
4. Lem kertas.
5. Penggaris.
6. Alat tulis.
7. Tali pita.
8. Kardus.
9. Kertas HVS
10. Cutter
11. Double tipe

### Petunjuk kerja :

1. Amatilah bentuk bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
2. Perhatikan alat dan bahan yang sudah disediakan.
3. Rancanglah bangun datar yaitu persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan panjang yang telah ditentukan oleh kelompok menggunakan pensil pada kertas HVS.
4. Selanjutnya iris kertas hvs pada pola yang telah dirancang dengan lebar 1 cm
5. Gunting kertas origami dengan masing-masing lebar 1 cm.

- 
6. Kemudian anyamlah kertas origami yang sudah digunting pada kertas hvs yang sudah diiris.
  7. Setelah itu lem bagian belakang kertas origami agar menempel dengan baik.
  8. Gunting kardus sesuai ukuran kertas hvs yang sudah terpolak dan dilebihkan  $\pm 5$  cm.
  9. Lalu tempelkan kertas hvs yang sudah teranyam pada kardus.
  10. Jika sudah menjadi satu antara kertas hvs dan kardus, maka buatlah kolase menggunakan batang kayu/biji-bijian/sedotan/lidi pada pinggiran kardus.
  11. Susunlah yang rapih pada bagian pinggir kardus.
  12. Apabila telah selesai, tempelkan tali goni menggunakan lem pada bagian belakang kardus
  13. Kolase anyaman bangun datar dapat digantung atau ditempelkan pada dinding rumah, pintu, atau bagian rumah untuk memperindah dan edukasi bagi yang melihat hasil proyek tersebut



## Lampiran 5

### Tes Hasil Belajar (*Pretest dan Posttest*)

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : IV/1  
 Waktu : 90 menit

Petunjuk!

1. Tulislah identitas pada lembar jawaban dengan benar.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawab.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

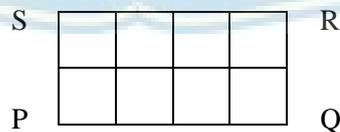
1. Perhatikan bangun datar di bawah ini!



Persegi ABCD memiliki luas  $225 \text{ cm}^2$ , tentukan:

- a. Panjang sisi persegi ABCD
- b. Berapakah keliling persegi ABCD tersebut.

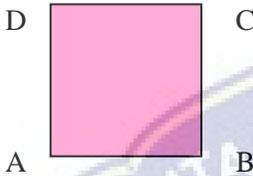
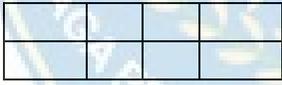
2. Perhatikan bangun datar di bawah ini!



Bangun di atas tersusun oleh delapan persegi satuan panjang. Jika keliling setiap persegi satuan tersebut 36 cm dan lebar persegi panjang 5 cm.

- a. Berapakah panjang sisi persegi panjang PQRS?
- b. Berapakah luas persegi panjang PQRS?

## KUNCI JAWABAN

Indikator	Kognitif	Soal	Jawaban	Skor
Menyintesiskan masalah dalam menghitung dan menentukan keliling persegi	C5	<p>1. Perhatikan bangun datar di bawah ini!</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Persegi ABCD memiliki luas <math>225 \text{ cm}^2</math>, tentukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Panjang sisi persegi ABCD</li> <li>Berapakah keliling persegi ABCD tersebut.</li> </ol>	<p>Diketahui: Luas persegi ABCD = <math>225 \text{ cm}^2</math></p> <p>Ditanyakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Panjang sisi persegi ABCD</li> <li>Keliling persegi ABCD</li> </ol> <p>Penyelesaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li> <math display="block">\text{Luas} = S^2</math> <math display="block">S^2 = \text{Luas}</math> <math display="block">S = \sqrt{\text{Luas}} = \sqrt{225 \text{ cm}^2} = 15 \text{ cm}</math> <p>Jadi, panjang sisi persegi ABCD adalah 15 cm</p> </li> <li> <math display="block">\text{Keliling} = 4 \times S</math> <math display="block">= 4 \times 15 \text{ cm}</math> <math display="block">= 60 \text{ cm}</math> <p>Jadi, keliling persegi ABCD adalah 60 cm</p> </li> </ol>	3
	C5	<p>2. Perhatikan bangun datar di bawah ini!</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Bangun di atas tersusun oleh delapan persegi satuan panjang. Jika keliling setiap persegi satuan tersebut 36 cm dan lebar persegi panjang 5 cm.</p>	<p>Diketahui: Keliling persegi panjang PQRS = 36 cm Lebar = 5 cm</p> <p>Ditanyakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Panjang persegi panjang PQRS</li> <li>Luas persegi panjang PQRS</li> </ol> <p>Penyelesaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li> <math display="block">\text{Keliling} = 2 \times (p + l)</math> </li> </ol>	3

		<p>a. Berapakah panjang persegi panjang PQRS? b. Berapakah luas persegi panjang PQRS?</p>	<p>Panjang = <math>\left(\frac{K}{2}\right) - l</math>  <math>= \left(\frac{36 \text{ cm}}{2}\right) - 5 \text{ cm}</math>  <math>= 13 \text{ cm}</math></p> <p>Jadi, panjang persegi panjang PQRS adalah 13 cm.</p> <p>b. Luas persegi panjang = <math>p \times l</math>  <math>= 13 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}</math>  <math>= 65 \text{ cm}^2</math></p> <p>Jadi, luas persegi panjang PQRS adalah <math>65 \text{ cm}^2</math></p>	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>6</b>

**Rubrik Penilaian**

Skor	Keterangan
3	Jika menuliskan 2 jawaban benar
2	Jika menuliskan 1 jawaban benar
1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



12	Muh Alfian	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
13	Muh Farhan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
14	Muh Ilham R	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	94
15	Muh Radiansyah	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	90
16	Muh Rehan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
17	Muh Reza	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
18	Mutiara Fadillah	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
19	Nuraisyah Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
20	Putri Ainingsih	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	95

**DATA HASIL PENYEBARAN ANGGKET**

No	Nama Siswa	Skor
1	Adrian Pradipta R	100
2	Afiq Akram	98
3	Andika	95
4	Aulia Bilqis	100
5	Aurel Azzahrah	95
6	Diza Hanifa	98
7	Dzaky Faiz Naufal	90
8	Hatim	100
9	Kaisya Shamila	95
10	Khaerunnida	90
11	Muh Al Mustakim	100
12	Muh Alfian	94
13	Muh Farhan	100
14	Muh Ilham R	94
15	Muh Radiansyah	90
16	Muh Rehan	100
17	Muh Reza	95
18	Mutiara Fadillah	96
19	Nuraisyah Putri	100
20	Putri Ainingsih	95

## Lampiran 7

## HASIL BELAJAR SISWA

Nomor Urut	Nama Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Adrian Pradipta R	50	Tidak Tuntas	83	Tuntas
2.	Afiq Akram	33	Tidak Tuntas	83	Tuntas
3.	Andika	83	Tuntas	100	Tuntas
4.	Aulia Bilqis	33	Tidak Tuntas	83	Tuntas
5.	Aurel Azzahrah	83	Tuntas	100	Tuntas
6.	Diza Hanifa	83	Tuntas	100	Tuntas
7.	Dzaky Faiz Naufal	50	Tidak Tuntas	83	Tuntas
8.	Hatim	83	Tuntas	83	Tuntas
9.	Kaisya Shamila	83	Tuntas	83	Tuntas
10.	Khaerunnida	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
11.	Muh Al Mustakim	83	Tuntas	83	Tuntas
12.	Muh Alfian	83	Tuntas	83	Tuntas
13.	Muh Farhan	67	Tidak Tuntas	100	Tuntas
14.	Muh Ilham R	83	Tuntas	83	Tuntas
15.	Muh Radiansyah	83	Tuntas	83	Tuntas
16.	Muh Rehan	67	Tidak Tuntas	100	Tuntas
17.	Muh Reza	67	Tidak Tuntas	100	Tuntas
18.	Mutiara Fadillah	33	Tidak Tuntas	100	Tuntas
19.	Nuraisyah Putri	83	Tuntas	83	Tuntas
20.	Putri Ainingsih	67	Tidak Tuntas	83	Tuntas
Jumlah		1347		1796	
Rata-Rata		67,4		89,8	

**Lampiran 8****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P_1	3.09	1.151	20
P_2	3.18	1.053	20
P_3	3.14	.774	20
P_4	3.45	1.101	20
P_5	3.18	.795	20
P_6	3.18	1.006	20
P_7	3.59	.796	20
P_8	3.00	1.195	20
P_9	3.36	.953	20
P_10	3.05	.950	20
P_11	3.23	.813	20
P_12	3.23	.685	20
P_13	3.23	1.110	20
P_14	3.09	.868	20
P_15	3.23	1.020	20
P_16	3.27	1.032	20
P_17	3.68	.995	20
P_18	3.09	.921	20
P_19	2.95	1.214	20
P_20	3.23	1.232	20
P_21	3.50	.802	20
P_20	3.41	1.008	20

## Uji Statistik

### Kolmogorov Smirnov – Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,176	20	,076	,918	20	,069
Posttest 1	,154	20	,191	,965	20	,586

a. Lilliefors Significance Correction

### Hasil Uji Hipotesis Paired Sample t-test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One- Sided p	Two- Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Hasil Angket	.63009	.05667	2,366	.51563	.74454	11.118	19	<,000	<,000

### Hasil Uji Hipotesis Paired Sample t-test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One- Sided p	Two- Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-31,818	11,396	2,430	-36,871	-26,765	- 13,096	19	<,001	<,001

Sumber: Hasil perhitungan (Data Hasil Penelitian, 2024)

## Lampiran 9

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa yang mengerjakan proyek sesuai dengan instruksi dari guru
3. Siswa yang memberikan pendapat dan jawabannya pada saat diskusi berlangsung
4. Siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok
5. Siswa yang menyelesaikan proyek tepat waktu
6. Siswa yang membuat kesimpulan

No	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	Adrian Pradipta R	√	√	√	√	√	√
2	Afiq Akram	√	√	√	√	√	√
3	Andika	√	√			√	√
4	Aulia Bilqis	√	√			√	√
5	Aurel Azzahrah	√	√			√	√
6	Diza Hanifa	√	√			√	√
7	Dzaky Faiz Naufal	√	√	√	√	√	√
8	Hatim	√	√	√	√	√	√
9	Kaisyah Shamila						
10	Khaerunnida						
11	Muh Al Mustakim	√	√	√	√	√	√
12	Muh Alfian	√	√	√	√	√	√
13	Muh Farhan						
14	Muh Ilham R						
15	Muh Radiansyah	√	√	√	√	√	√
16	Muh Rehan	√	√	√	√	√	√
17	Muh Reza	√	√	√	√	√	√
18	Mutiara Fadillah	√	√	√	√	√	√
19	Nuraisyah Putri	√	√	√	√	√	√
20	Putri Ainingsih	√	√	√	√	√	√
Jumlah		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>16</b>

Observer



Nurwahidah, S.Pd

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II

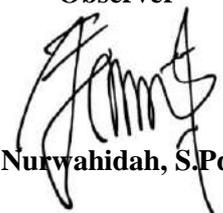
Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa yang mengerjakan proyek sesuai dengan instruksi dari guru
3. Siswa yang memberikan pendapat dan jawabannya pada saat diskusi berlangsung
4. Siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok
5. Siswa yang menyelesaikan proyek tepat waktu
6. Siswa yang membuat kesimpulan

No	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	Adrian Pradipta R	√	√	√	√	√	√
2	Afiq Akram	√	√	√	√	√	√
3	Andika	√	√			√	√
4	Aulia Bilqis	√				√	√
5	Aurel Azzahrah	√	√			√	√
6	Diza Hanifa	√	√			√	√
7	Dzaky Faiz Naufal	√	√	√	√	√	√
8	Hatim	√	√	√	√	√	√
9	Kaisya Shamila			√	√		
10	Khaerunnida			√	√		
11	Muh Al Mustakim	√	√	√	√	√	√
12	Muh Alfian	√	√	√	√	√	√
13	Muh Farhan	√	√	√	√	√	√
14	Muh Ilham R	√	√	√	√	√	√
15	Muh Radiansyah	√	√	√	√	√	√
16	Muh Rehan	√	√	√	√	√	√
17	Muh Reza	√	√	√	√	√	√
18	Mutiara Fadillah	√	√	√	√	√	√
19	Nuraisyah Putri	√	√	√	√	√	√
20	Putri Ainingsih	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>18</b>

Observer

  
Nurwahidah, S.Pd

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan III

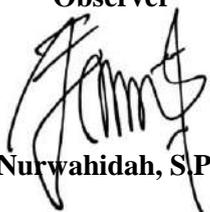
Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa yang mengerjakan proyek sesuai dengan instruksi dari guru
3. Siswa yang memberikan pendapat dan jawabannya pada saat diskusi berlangsung
4. Siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok
5. Siswa yang menyelesaikan proyek tepat waktu
6. Siswa yang membuat kesimpulan

No	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	Adrian Pradipta R	√	√	√	√	√	√
2	Afiq Akram	√	√	√	√	√	√
3	Andika	√	√			√	√
4	Aulia Bilqis	√				√	√
5	Aurel Azzahrah	√	√	√	√	√	√
6	Diza Hanifa	√	√	√	√	√	√
7	Dzaky Faiz Naufal	√	√	√	√	√	√
8	Hatim	√	√	√	√	√	√
9	Kaisya Shamila	√	√	√	√	√	√
10	Khaerunnida	√	√	√	√	√	√
11	Muh Al Mustakim	√	√	√	√	√	√
12	Muh Alfian	√	√	√	√	√	√
13	Muh Farhan	√	√	√	√	√	√
14	Muh Ilham R	√	√	√	√	√	√
15	Muh Radiansyah	√	√	√	√	√	√
16	Muh Rehan	√	√	√	√	√	√
17	Muh Reza	√	√	√	√	√	√
18	Mutiara Fadillah	√	√	√	√	√	√
19	Nuraisyah Putri	√	√	√	√	√	√
20	Putri Ainingsih	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	20	20	18	18	20	20

Observer



Nurwahidah, S.Pd



### Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pertemuan Ke-		
		I	II	III
Awal	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama.	3	4	4
	2. Mengabsen kehadiran siswa.	3	4	4
	3. Memberi motivasi dan apersepsi.	2	2	3
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	3
Inti	5. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.	2	4	4
	6. Menjelaskan materi dengan sistematis.	4	4	4
	7. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang	3	4	4
	8. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek	3	4	4
	9. Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek.	3	4	4
	10. Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek.	3	4	4
	11. Membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.	3	4	4
	12. Meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara).	3	4	4
	13. Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas siswa selama mereka menyelesaikan proyek.	3	4	4
	14. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran serta hasil kerja masing-masing kelompok.	3	4	4
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa	2	4	4
Penutup	16. Memberikan evaluasi dengan tugas individu.	2	4	4
	17. Mengakhiri pembelajaran dengan dengan doa dan salam.	4	4	4
<b>Skor Perolehan</b>		48	65	66
<b>Persentase</b>		70,6	95,6	97
<b>Rata-Rata Persentase</b>		88%		

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I

**Petunjuk:**

**Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi skor!**

Keterangan Skor :

- 1 = kurang baik,
- 2 = cukup baik,
- 3 = baik,
- 4 = sangat baik.

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor
<b>Awal</b>	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama.	3
	2. Mengabsen kehadiran siswa.	3
	3. Memberi motivasi dan apersepsi.	2
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2
<b>Inti</b>	5. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.	2
	6. Menjelaskan materi dengan sistematis.	4
	7. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang	3
	8. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek	3
	9. Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek.	3
	10. Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek.	3
	11. Membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.	3
	12. Meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara).	3
	13. Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas siswa selama mereka menyelesaikan proyek.	3
	14. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran serta hasil kerja masing-masing kelompok.	3
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa	2
<b>Penutup</b>	16. Memberikan evaluasi dengan tugas individu.	2
	17. Mengakhiri pembelajaran dengan dengan doa dan salam.	4
<b>Skor Perolehan</b>		40
<b>Persentase</b>		70,6%

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II

**Petunjuk:**

**Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi skor!**

Keterangan Skor :

- 1 = kurang baik,
- 2 = cukup baik,
- 3 = baik,
- 4 = sangat baik.

<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Skor</b>
<b>Awal</b>	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama.	4
	2. Mengabsen kehadiran siswa.	4
	3. Memberi motivasi dan apersepsi.	2
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3
<b>Inti</b>	5. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.	4
	6. Menjelaskan materi dengan sistematis.	4
	7. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang	4
	8. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek	4
	9. Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek.	4
	10. Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek.	4
	11. Membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.	4
	12. Meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara).	4
	13. Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas siswa selama mereka menyelesaikan proyek.	4
	14. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran serta hasil kerja masing-masing kelompok.	4
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa	4
<b>Penutup</b>	16. Memberikan evaluasi dengan tugas individu.	4
	17. Mengakhiri pembelajaran dengan dengan doa dan salam.	4
<b>Skor Perolehan</b>		65
<b>Persentase</b>		95,6%

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan III

**Petunjuk:**

**Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi skor!**

Keterangan Skor :

- 1 = kurang baik,
- 2 = cukup baik,
- 3 = baik,
- 4 = sangat baik.

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor
<b>Awal</b>	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama.	4
	2. Mengabsen kehadiran siswa.	4
	3. Memberi motivasi dan apersepsi.	3
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3
<b>Inti</b>	5. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.	4
	6. Menjelaskan materi dengan sistematis.	4
	7. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang	4
	8. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek	4
	9. Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek.	4
	10. Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek.	4
	11. Membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.	4
	12. Meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara).	4
	13. Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas siswa selama mereka menyelesaikan proyek.	4
	14. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran serta hasil kerja masing-masing kelompok.	4
	15. Memberikan penghargaan kepada siswa	4
<b>Penutup</b>	16. Memberikan evaluasi dengan tugas individu.	4
	17. Mengakhiri pembelajaran dengan dengan doa dan salam.	4
<b>Skor Perolehan</b>		66
<b>Persentase</b>		97%

**Lampiran 10****Penyerahan Surat Izin Penelitian****Pelaksanaan Tes Awal (*Pretest*)**

### Mengecek Kehadiran Siswa



### Menjelaskan Materi Pelajaran



**Siswa Mengerjakan Proyek**



**Siswa Mengerjakan Proyek**



### Siswa Mengerjakan Proyek



### Membimbing Siswa dalam Membuat Proyek



**Membimbing Siswa dalam Membuat Proyek**



**Membimbing Siswa dalam Membuat Proyek**



### Membimbing Siswa dalam Membuat Proyek



### Membimbing Siswa dalam Membuat Proyek



### Membimbing Siswa dalam Membuat Proyek



### Siswa Mempresentasikan Hasil Kerjanya



**Siswa Mempresentasikan Hasil Kerjanya**



**Siswa Mempresentasikan Hasil Kerjanya**



### Hasil Proyek “Bangun Ruang” Siswa



### Pelaksanaan Tes Akhir (*Posttest*) dan Pemberian Angket



### Pelaksanaan Tes Akhir (*Posttest*) dan Pemberian Angket



**ANGKET SELF-EFFICACY SISWA**

Nama : baia sinta

No. Absen : .....

**A. Pengantar**

*Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiannya.*

**B. Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulislah nama dan nomor absen anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Pada angket dibawah ini, terdiri atas 20 pertanyaan. Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu alami:
 

a. Sangat Setuju (SS) = 5	d. Tidak Setuju (TS) = 2
b. Setuju (S) = 4	e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
c. Kurang Setuju (KS) = 3	

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru	✓				
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit	✓				
3	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah		✓			
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas	✓				
5	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut		✓			
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan	✓				
7	Saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, sehingga saat ulangan saya mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus		✓			
8	Saya tidak merasa terbebani dengan adanya tugas yang sulit.	✓				
9	Saya merasa pintar, sehingga saya pasti	✓				

	bisa mengerjakan soal yang sulit					
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.		✓			
11	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahai setiap materi pelajaran yang diberikan	✓				
12	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman		✓			
13	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan	✓				
14	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik	✓	✓			
15	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓	✓			
16	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya	✓	✓			
17	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam	✓	✓			
18	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar	✓	✓			
19	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit	✓	✓			
20	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang	✓	✓			

### ANGKET SELF-EFFICACY SISWA

Nama : khairunnisa.....

No. Absen : .....

#### A. Pengantar

*Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.*

#### B. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama dan nomor absen anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Pada angket dibawah ini, terdiri atas 20 pertanyaan. Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu alami;
  - a. Sangat Setuju (SS) = 5
  - b. Setuju (S) = 4
  - c. Kurang Setuju (KS) = 3
  - d. Tidak Setuju (TS) = 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru	✓				
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit		✓			
3	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah	✓				
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas		✓			
5	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut	✓				
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan		✓			
7	Saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, sehingga saat ulangan saya mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus	✓				
8	Saya tidak merasa terbebani dengan adanya tugas yang sulit.	✓				
9	Saya merasa pintar, sehingga saya pasti		✓			

	bisa mengerjakan soal yang sulit					
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.		✓			
11	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan	✓				
12	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman		✓			
13	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan	✓				
14	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik.		✓			
15	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik		✓			
16	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya		✓			
17	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam	✓				
18	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar		✓			
19	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit	✓				
20	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang	✓				

**ANGKET SELF-EFFICACY SISWA**

Nama : PuLi...wings.....

No. Absen : 20.....

**A. Pengantar**

*Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.*

**B. Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulislah nama dan nomor absen anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Pada angket dibawah ini, terdiri atas 20 pertanyaan. Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu alami:
  - a. Sangat Setuju (SS) = 5
  - b. Setuju (S) = 4
  - c. Kurang Setuju (KS) = 3
  - d. Tidak Setuju (TS) = 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru	✓				
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit	✓				
3	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah	✓				
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas		✓			
5	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut	✓				
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan	✓				
7	Saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, sehingga saat ulangan saya mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus		✓			
8	Saya tidak merasa terbebani dengan adanya tugas yang sulit.	✓				
9	Saya merasa pintar, sehingga saya pasti	✓				

	bisa mengerjakan soal yang sulit						
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.		✓				
11	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahai setiap materi pelajaran yang diberikan	✓					
12	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman		✓				
13	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan	✓					
14	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik		✓				
15	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik		✓				
16	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya	✓					
17	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam	✓					
18	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar		✓				
19	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit		✓				
20	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang		✓				

### ANGKET SELF-EFFICACY SISWA

Nama : NUR DASYAH PUTRI

No. Absen : .....

#### A. Pengantar

*Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.*

#### B. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama dan nomor absen anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Pada angket dibawah ini, terdiri atas 20 pertanyaan. Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu alami:
  - a. Sangat Setuju (SS) = 5
  - b. Setuju (S) = 4
  - c. Kurang Setuju (KS) = 3
  - d. Tidak Setuju (TS) = 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru	✓				
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit	✓				
3	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah	✓				
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas	✓				
5	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut	✓				
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan	✓				
7	Saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, sehingga saat ulangan saya mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus	✓				
8	Saya tidak merasa terbenani dengan adanya tugas yang sulit.	✓				
9	Saya merasa pintar, sehingga saya pasti	✓				

	bisa mengerjakan soal yang sulit					
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.	✓				
11	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahai setiap materi pelajaran yang diberikan		✓			
12	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman	✓				
13	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan		✓			
14	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik.	✓				
15	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik		✓			
16	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya	✓				
17	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam	✓				
18	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar	✓				
19	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit	✓				
20	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang	✓				

**ANGKET SELF-EFFICACY SISWA**

Nama : Alk RAM.....

No. Absen : .....

**A. Pengantar**

*Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.*

**B. Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulislah name dan nomor absen anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Pada angket dibawah ini, terdiri atas 20 pertanyaan. Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu alami:
  - a. Sangat Setuju (SS) = 5
  - b. Setuju (S) = 4
  - c. Kurang Setuju (KS) = 3
  - d. Tidak Setuju (TS) = 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru	✓				
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit	✓				
3	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah	✓				
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas	✓				
5	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut	✓				
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan	✓				
7	Saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, sehingga saat ulangan saya mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus	✓				
8	Saya tidak merasa terbebani dengan adanya tugas yang sulit.	✓				
9	Saya merasa pintar, sehingga saya pasti	✓				

	bisa mengerjakan soal yang sulit					
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.	✓				
11	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahai setiap materi pelajaran yang diberikan	✓				
12	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman		✓			
13	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan	✓				
14	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik	✓				
15	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓				
16	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya	✓				
17	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam		✓			
18	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar	✓				
19	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit	✓				
20	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang	✓				



	bisa mengerjakan soal yang sulit					
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.	✓				
11	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahai setiap materi pelajaran yang diberikan		✓			
12	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman	✓				
13	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan	✓	✗			
14	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik	✓				
15	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓				
16	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya	✓				
17	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam	✓				
18	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar	✓				
19	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit	✓				
20	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang	✓				

**ANGKET SELF-EFFICACY SISWA**

Nama : Farhan.....

No. Absen : .....

**A. Pengantar**

*Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.*

**B. Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulislah nama dan nomor absen anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Pada angket dibawah ini, terdiri atas 20 pertanyaan. Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu alami:
  - a. Sangat Setuju (SS) = 5
  - b. Setuju (S) = 4
  - c. Kurang Setuju (KS) = 3
  - d. Tidak Setuju (TS) = 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru	✓				
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit	✓				
3	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah.	✓				
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas	✓				
5	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikan tugas tersebut	✓				
6	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan	✓				
7	Saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, sehingga saat ulangan saya mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus	✓				
8	Saya tidak merasa terbebani dengan adanya tugas yang sulit.	✓				
9	Saya merasa pintar, sehingga saya pasti	✓				

	bisa mengerjakan soal yang sulit					
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.	✓				
11	Karena materi yang diberikan terlalu banyak, saya merasa kesulitan memahai setiap materi pelajaran yang diberikan	✓				
12	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman	✓				
13	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan	✓				
14	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik	✓				
15	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓				
16	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya	✓				
17	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam	✓				
18	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar	✓				
19	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit	✓				
20	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang	✓				



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881693, Fax.(0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Abidah Nurlatifa

Nim : 105401101020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurshihah, S.Hum., M.I.P.  
NBM. 964 591

BAB I Abidah Nurlatifa -

105401101020

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Aug-2024 08:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2436441218

File name: BAB\_I - 2024-08-23T095501.525.docx (23.74K)

Word count: 1101

Character count: 7352

AB I Abidah Nurlatifa - 105401101020

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Hanifa Yuniastuti, Nessa Syahrirra, Siti Mutia Rusma, Oktavia Andriani. "Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar", TSAQOFAH, 2023 Publication	2%
3	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://journal.staidenpasar.ac.id">journal.staidenpasar.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Nadia Saputri Daulay, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Nancy Octavia Siagian et al. "Dampak Pendidikan Multikultural Diberikan kepada Siswa Dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme dan Sikap Toleransi Atas Perbedaan di Lingkungan Sekolah:", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2024 Publication	1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LULUS  
UP PERINGKATAN DAN PROGRES  
turnitin

## BAB II Abidah Nurlatifa -

105401101020

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Aug-2024 08:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2436441576

File name: BAB\_II\_-\_2024-08-23T095501.545.docx (75.86K)

Word count: 4877

Character count: 33340

AB II Abidah Nurlatifa - 105401101020

ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>2%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>konsultasiskripsi.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>anchor.fm</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uki.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>eddiwahyudi.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.iainkudus.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LULUS  
turnitin

# BAB III Abidah Nurlatifa - 105401101020

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2024 08:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2436441903

File name: BAB\_III\_-\_2024-08-23T095501.548.docx (63.59K)

Word count: 1906

Character count: 11990

AB III Abidah Nurlatifa - 105401101020

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
----------	---	------------



Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



# BAB IV Abidah Nurlatifa -

## 105401101020

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Aug-2024 08:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2436442377

File name: BAB\_IV\_-\_2024-08-23T095502.218.docx (53.97K)

Word count: 2235

Character count: 13237

AB IV Abidah Nurlatifa - 105401101020

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bimaberilmu.com Internet Source	6%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%



# BAB V Abidah Nurlatifa - 105401101020

by Tahap Tutup



**Submission date:** 23-Aug-2024 08:58AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2436442661

**File name:** BAB\_V - 2024-08-23T095502.924.docx (21.03K)

**Word count:** 527

**Character count:** 3255

BAB V Abidah Nurlatifa - 105401101020

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 16498/FKIP/A.4-II/VI/1445/2024  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

**Ketua LP3M Unismuh Makassar**

Di -

Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: ABIDAH NURLATIFA
Stambuk	: 105401101020
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	: Pannyangkalang / 04-08-2002
Alamat	: Pannyangkalang kec bajeng kab gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Self Efficacy Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum*

*Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
 25 Juni 2024 M

Dekan



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4541/05/C.4-VIII/VII/1445/2024

05 July 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

29 Dzulhijjah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16498/FKIP/A.4-II/VI/1445/2024 tanggal 11 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ABIDAH NURLATIFA

No. Stambuk : 10540 1101020

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP SELF EFFICACY DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD INPRES PARANGREA KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Juli 2024 s/d 11 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muhi Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM 1127761



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Nurhikmah NIM: 10540.11010.20  
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl)  
Terhadap Self Efficacy Dan Hasil Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV SD  
Inpres Parangrea Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 08 Mei 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	27 Juni 2024	Observasi Di Sekolah	
2.	15 Juli 2024	Pengantaran Surat Izin Penelitian	
3.	10 Juli 2024	Pelaksanaan Pretest	
4.	22 Juli 2024	Pertemuan I	
5.	25 Juli 2024	Pertemuan II	
6.	29 Juli 2024	Pertemuan III	
7.	2 Agustus 2024	Pelaksanaan Posttest	
8.			
9.			
10.			

20

Ketua Prodi



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133

Mengetahui  
Kepala Sekolah SD Inpres Parangrea



H. MUKARRAMAH, S. Pd  
NIP. 198402292011012006

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

## RIWAYAT HIDUP



Abidah Nurlatifa, lahir di Pannyangkalang pada tanggal 04 Agustus 2002. Anak pertama dari 4 bersaudara pasangan Munawar dan Hayati. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Inpres Parangrea pada tahun 2008 dan selesai pada Tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Muhammadiyah Limbung pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017 . Kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA Muhammadiyah Limbung pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD SI ) sampai sekarang.

Berkat rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya ,dan keluarga tercinta serta orang terkasih, serta teman seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Self Efficacy Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa”**.